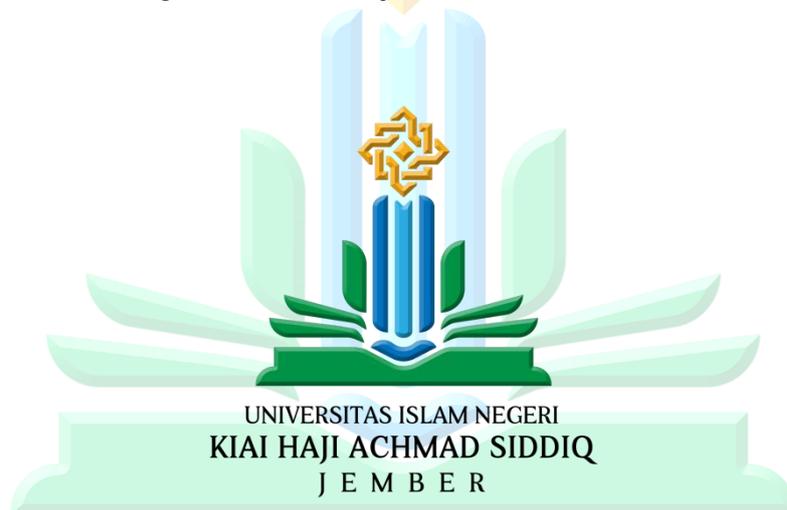


**MANAJEMEN STRATEGI PESANTREN
DALAM MENUMBUHKAN ENTREPRENEURSHIP SANTRI
DI PONDOK PESANTREN RADEN RAHMAD SUNAN AMPEL
ANTIROGO JEMBER TAHUN AJARAN 2022-2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh :
KIAI HAJI Jazilatul Auniyah SIDDIQ
NIM: T20193008
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH ILMU DAN KEGURUAN
JUNI 2023**

**MANAJEMEN STRATEGI PESANTREN
DALAM MENUMBUHKAN ENTREPRENEURSHIP SANTRI
DI PONDOK PESANTREN RADEN RAHMAD SUNAN AMPEL
ANTIROGO JEMBER TAHUN AJARAN 2022-2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Jazilatul Auniyah
NIM: T20193008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI **Disetujui Pembimbing** ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd. I
NIP.197905312006041016

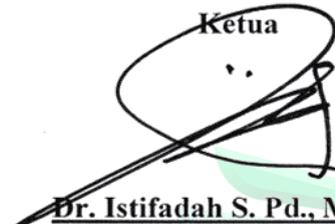
**MANAJEMEN STRATEGI PESANTREN
DALAM MENUMBUHKAN ENTREPRENEURSHIP SANTRI
DI PONDOK PESANTREN RADEN RAHMAD SUNAN AMPEL
ANTIROGO JEMBER TAHUN AJARAN 2022-2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Senin
Tanggal : 26 Juni 2023

Ketua


Dr. Istifadah S. Pd., M.Pd.I.
NIP.196804141992032001

Sekretaris


Siti Aminah, M.Pd.
NIP.198405212015032003

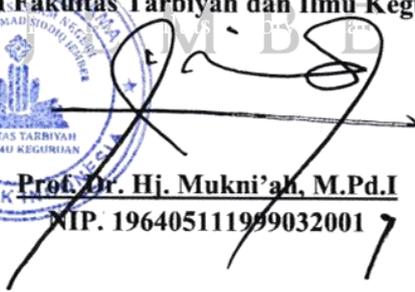
Anggota:

1. Dr. Subakri, M. Pd. I

2. Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd. I

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

NIP. 196405111999032001

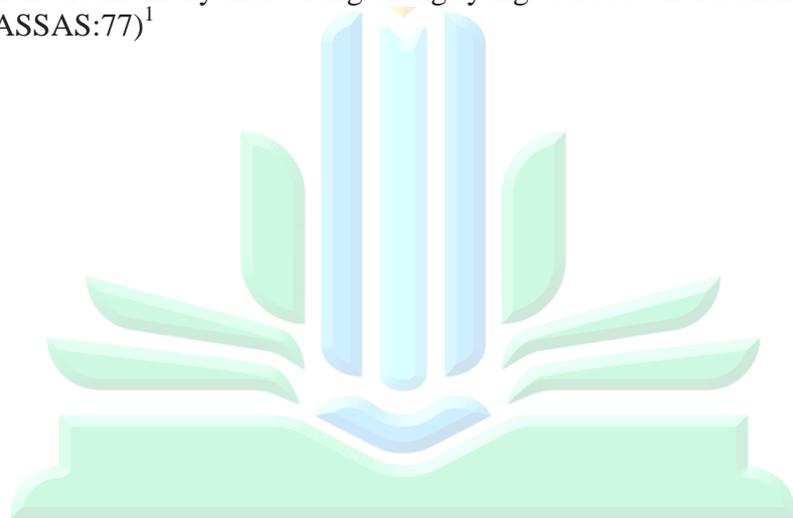
MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ



Artinya:

Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.(QS. AL-QASSAS:77)¹



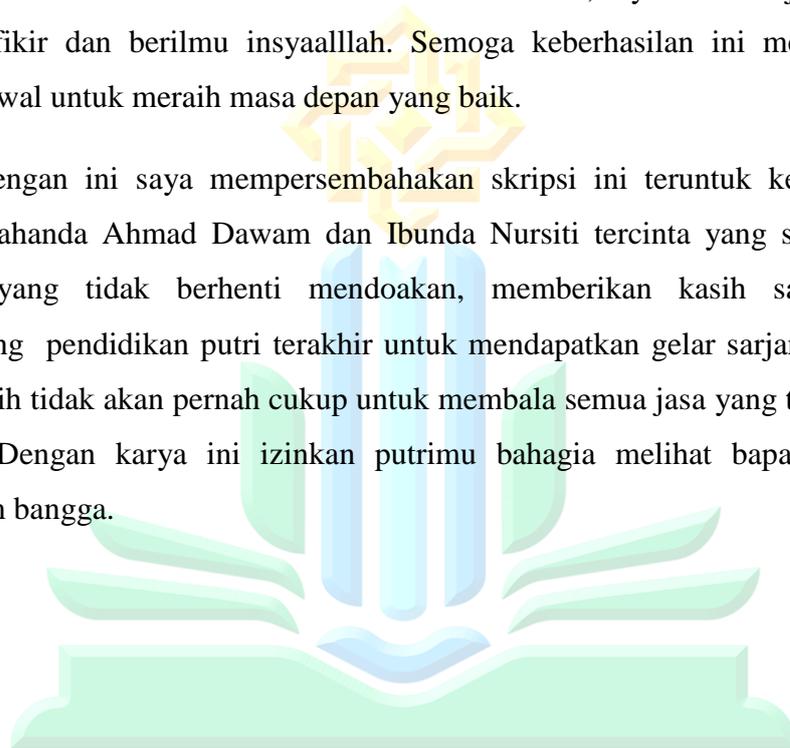
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia. Al- Qur'an dan terjemah (Jakarta: Lajnah Pentasnihan Mushaf Al-Qur'an 2019).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil alamin dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya kepada saya untuk menyelesaikan karya sederhana ini yang masih terdapat kekurangan. Serta salam tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju islam wal iman. Atas takdir Ridlo Allah SWT, saya bisa menjadi pribadi yang berfikir dan berilmu insyaallah. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih masa depan yang baik.

Dengan ini saya mempersembahkan skripsi ini teruntuk kedua orang tuaku Ayahanda Ahmad Dawam dan Ibunda Nursiti tercinta yang sangat saya sayangi yang tidak berhenti mendoakan, memberikan kasih sayang dan mendukung pendidikan putri terakhir untuk mendapatkan gelar sarjana. Ucapan terimakasih tidak akan pernah cukup untuk membala semua jasa yang telah beliau berikan. Dengan karya ini izinkan putrimu bahagia melihat bapak dan ibu tersenyum bangga.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segenap puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana dapat terealisasi dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses perkuliahan di lembaga ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
3. Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
4. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd. I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan waktu serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dosen dan seluruh staff karyawan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu, membimbing serta melayani segala urusan akademik.
6. Keluarga Besar Manajemen Pendidikan Islam C1 angkatan 2019 seperjuangan yang selalu menemani dan memberi semangat dari awal sampai akhir perkuliahan.
7. Kiai Ahmad Nafi' sebagai pengasuh pondok pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel, yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dengan tulus mendoakan dan memotivasi penyelesaian skripsi ini.

Semoga karya ilmiah ini bisa bermanfaat bagi kita semua dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu dan teman-teman berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Aamiin ya Rabbal ‘Alamin



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Jazilatul Auniyah, 2019: Manajemen Strategi Pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Pesantren. Menumbuhkan Entrepreneurship santri.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengembangan ekonomi umat yang berbasis pesantren ini biasanya pengembangan ekonomi umatnya dengan mendasarkan pada potensi lokal yang dimiliki oleh masyarakat basisnya. Karna pesantren menjadi lembaga pendidikan tertua, sehingga dalam pelaksanaan *entrepreneurship* ini sangat sesuai untuk kalangan santri. *Entrepreneurship* ini seharusnya dapat dimiliki oleh setiap santri atau disebut sebagai karakter *moslempreneur* yang berupa sifat inovatif, kreatif, berani menanggung resiko, serta mampu membuka peluang usaha.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1. Bagaimana *formulasi* strategi pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember?. 2. Bagaimana implementasi strategi pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember?. 3. Bagaimana evaluasi strategi pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mendeskripsikan *formulasi* strategi pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember. 2. Untuk mendeskripsikan implementasi strategi pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember. 3. Untuk mendeskripsikan evaluasi strategi pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur, observasi partisipatif pasif dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Miles, Huberman yaitu: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian: 1. Formulasi strategi pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* santri meliputi: a). Perumusan visi yang dirumuskan bersama pengasuh, pengurus dan tidak berpacu dengan kurikulum. Adapun visi kewirausahaan pesantren yakni belajar sambil berwirausaha dalam meningkatkan kesejahteraan santri serta lingkungan sekitar yang berdaya, inovatif, dan kreatif. b). Asesmen lingkungan eksternal menjadi wadah penyelesaian ekonomi masyarakat sekitar. c). Asesmen organisasi menjadi wadah berwirausaha santri dipesantren. d). Penentuan strategi dilakukan santri dengan anggaran dari pengasuh dan bantuan dari YBM BRI serta sarana dan prasarana yang mencukupi. 2. Implementasi strategi meliputi: a). Analisa perubahan sebelum adanya UMKM El Marom masih menjadi kegiatan intra pesantren tertata dengan baik dan belum ada pembukuan. b). Perencanaan perubahan berdirinya UMKM dan produk ciri khas pesantren yakni Rengginang singkong dan Sambel pecel. c). Mengkomunikasikan perubahan dengan penguatan tekad pengurus UMKM dan bentuk dukungan serta promosi yang dilakukan secara *online* dan *offline*. Serta dibedakan santri reguler dan santri KWU dengan manfaat yang diperoleh potongan SPP serta mendapatkan fasilitas dipondok berupa makan yang ditanggung pondok pesantren. d). Mengkonsolidasi perubahan proses peningkatan UMKM yang dilakukan pengurus dan pengasuh dengan strategi yang sudah dilaksanakan. 3. Evaluasi strategi meliputi: a). Peninjauan ulang yang dilakukan setahun sekali sebagai bentuk perbaikan dalam proses kedepannya. b). Pengukuran kinerja menjadi perbaikan dalam melakukan proses kewirausahaan dan mengapresiasi kinerja santri.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori.....	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Subyek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data.....	43
F. Keabsahan Data.....	44
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	45

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian.....	48
B. Penyajian Data dan Analisis.....	55
C. Pembahasan Temuan.....	78

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	88
B. Saran.....	90

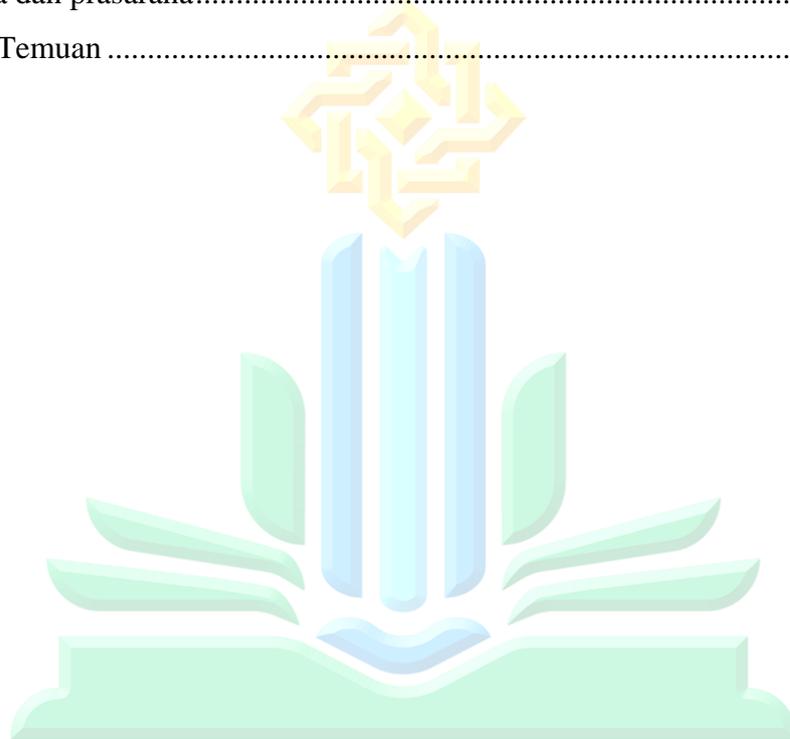
DAFTAR PUSTAKA..... 91

LAMPIRAN

1. Matriks Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Penulisan
3. Jurnal Penelitian
4. Surat Permohonan Izin Penelitian
5. Surat selesai Penelitian
6. Pedoman Wawancara
7. Dokumentasi
8. Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian yang terdahulu	16
3.1 Hasil Observasi	40
3.2 Data Hasil wawancara.....	41
4.1 Jumlah Santri PP RRSA Tahun Ajaran 2022-2023	54
4.2 Sarana dan prasarana.....	55
4.3 Hasil Temuan	77



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

4.1 Gambar Struktural Kelembagaan.....	52
4.2 Gambar Visi Misi Kewirausahaan pesantren.....	59
4.3 Gambar Bazar di CFD.....	62
4.4 Rencana Anggaran Dana kewirausahaan	65
4.5 Nomor Induk Usaha	68
4.6 Produk regginang Singkong.....	69
4.7 Gambar Evaluasi Kewirausahaan pesantren.....	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang sangat erat dengan pengajaran islam serta menjadi lembaga dalam mengembangkan sumber daya manusia. Pengertian secara terminologi kata pesantren sendiri yaitu berasal dari kata “santri”, dengan awalan pe didepan akhiran an yang berarti tempat tinggal santri. Kata santri sendiri sesungguhnya berasal dari bahasa Jawa yaitu “cantrik”, berarti seseorang yang selalu mengikuti seorang guru kemana guru ini menetap.² Sebagaimana dikutip oleh Mujamil Qamar, mendefinisikan pesantren sebagai “suatu tempat yang tersedia untuk para santri dalam menerima pelajaran agama islam sekaligus tempat berkumpul dan tempat tinggalnya”.³ Dapat dipahami bahwa pesantren suatu lembaga pendidikan yang pengajarannya menetap di pondok (asrama) dengan guru, serta seorang kyai. Masjid sebagai tempat pembelajaran dalam memperdalam ilmu agama islam. Pondok pesantren mengajarkan ilmu agama islam meliputi membaca Al- Qur'an, tata bahasa Arab, Tafsir, sejarah serta akhlak atau etika.

Pesantren sebagai pendidikan mulai sejak munculnya masyarakat Islam di Nusantara pada abad ke-13. Beberapa kemudian penyelenggaraan pendidikan ini semakin teratur dengan munculnya tempat-tempat pengajian (“nggon ngaji”). Bentuk ini kemudian berkembang dengan pendirian tempat-

² Yasmadi, *Modernisasi Pesantren, Kritik Nur Cholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 61.

³ Mujamil Qamar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta : Erlangga, 2005), 2.

tempat bagi para pelajar (santri), yang kemudian disebut pesantren. Corak pendidikan tertua bukan hanya tempat belajar melainkan terjadinya interaksi antara kyai dan santri yang terjalin sangat erat dan nilai-nilai keagamaan yang menjadi dasar pertimbangan penyelenggaraan pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang mencetak manusia yang religius dan mandiri. Para santri dididik dan dibina dalam menumbuhkan kewirausahaan. Dengan demikian, pesantren menjadi pusat kelembagaan ekonomi, bagi warganya di dalam maupun di luar pesantren.⁴

Dalam konteks pengembangan ekonomi umat, upaya-upaya kyai untuk melakukan pemberdayaan ekonomi umat telah banyak dilakukan oleh beberapa pondok pesantren. Pemberdayaan ekonomi umat adalah proses restrukturisasi komunitas manusia, di mana cara-cara baru komunikasi interpersonal, mengatur kehidupan sosial dan ekonomi dan memenuhi kebutuhan manusia yang lebih layak. Konsep pemberdayaan menjadi penting karena dapat memberikan sikap positif terhadap yang lemah dan miskin.⁵ Konsep pemberdayaan masyarakat sangat sesuai dengan ajaran Islam.

Berbagai pengembangan ekonomi umat yang berbasis pesantren ini biasanya mengambil bidang garap pengembangan ekonomi umatnya dengan mendasarkan pada potensi lokal yang dimiliki oleh masyarakat basisnya. Paling tidak, beberapa sektor pengembangan ekonomi yang selama ini banyak

⁴ Ilham, khotibul, "Strategi Pemberdayaan Ekonomi Santri Dan Masyarakat Di Lingkungan Pondok Pesantren Wirausaha Lantabur Kota Cirebon," *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 1, Juni 2017, hlm. 80. www.syekhnurjati.ac.id

⁵ Hasyim, Sukarno L. "Strategi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat," *Jurnal Lentera* Vol. 14 (No. 2, 2016:279-90. <http://jurnalStrategiMasjiddalamPemberdayaanEkonomiUmat-Neliti>

dikembangkan bermuara pada empat kategori yaitu pengembangan ekonomi sektor jasa, perdagangan, agrobisnis dan peternakan. Dengan adanya pengenalan jenis usaha, diharapkan dapat memperoleh gambaran secara sederhana sehingga menjamin proses pencapaian tujuan dan sasaran usaha yang telah direncanakan.

Saat ini pendidikan *entrepreneurship* penting untuk diketahui dengan tujuan menambah jumlah wirausahawan yang terdapat di Indonesia. Hal ini merupakan salah satu upaya mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Kewirausahaan ini tertuang dalam peraturan presiden Indonesia nomor 2 tahun 2022 tentang pengembangan kewirausahaan Nasional adalah upaya dalam bentuk kebijaksanaan program untuk mengembangkan kewirausahaan yang terintegrasi secara nasional.⁶ Bahwa untuk mencapai sasaran Rencana Pembangunan jangka menengah Nasional Tahun 2021-2024 guna meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi, iklim usaha dan daya saing, serta memperluas kesempatan kerja, perlu dilakukan upaya percepatan pertumbuhan dan rasio kewirausahaan melalui penumbuhkembangan wirausaha. Banyaknya wirausahawan akan berpengaruh terhadap lapangan pekerjaan dalam hal ini akan mengurangi pengangguran. Sebagian pondok pesantren tidak hanya membekali santri dengan ilmu agama saja, namun juga memberikan keterampilan dan kewirausahaan kepada santrinya.

Jiwa kewirausahaan seharusnya dimiliki oleh setiap muslim atau disebut sebagai karakter *moslepreneur* yang berupa sifat inovatif, kreatif,

⁶ Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang- Undang nomor 02 tahun 2022 tentang Pengembangan kewirausahaan Nasional 2021(Pasal 1,2021)

berani menanggung resiko, serta mampu membuka peluang usaha. Dalam hal ini seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan selalu mau bekerja keras, pantang menyerah, meningkatkan nilai-nilai islam dan berakhlakul sehingga mereka memiliki karakter dan perilaku.

Memang sudah saatnya para santri mendalami berbagai yang berkenaan dengan kewirausahaan. Selain menjadi seorang ahli ilmu agama seorang santri juga harus bersiap diri menyongsong kehidupan dunia kerja yang lebih ketat, hanya orang-orang yang mempunyai semangat, ketrampilan dan keuletan dalam mengembangkan potensi dirinya yang mampu mendapatkan keinginannya tersebut. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Jum'ah ayat 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: "Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung."

Ayat ini menjelaskan bahwa setelah melaksanakan shalat dan waktu lenggang, maka menyebarlah kalian di bumi, untuk berusaha mencari rejeki.

Sehingga dapat terpenuhi segala kebutuhan yang tercukupi. Hal ini dilakukan dengan cara yang halal yakni bertebaran ke bumi dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang dijadikan sebagai sumber keuangan. Maka dari itu, pentingnya lembaga pendidikan untuk menumbuhkan *entrepreneurship* agar menghasilkan generasi yang bisa memanfaatkan kekayaan alam dengan bewirausaha.

Banyak santri yang mempunyai berbagai keterampilan yang bisa dikembangkan. Namun kebanyakan santri tertutup dengan kemampuannya dan memilih untuk tidak melakukan apapun. Maka itu perlu adanya pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan oleh pihak pondok pesantren untuk menunjang ketrampilan santri. Salah satu pondok pesantren yang menerapkan dan mengembangkan kewirausahaan santri adalah Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember. Pondok tersebut Memiliki beberapa indikator yang mengarah pada terciptanya kemandirian. Misal sistem pendidikan pesantren yang diterapkan, yaitu membina akhlakul karimah santri, mengedepankan etos kerja tinggi dan berprestasi.⁷

Upaya yang telah dilakukan berupa program- program yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman khususnya para santri. Peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana manajemen strategi pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* santri dipondok pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember. Hal ini terbukti bahwa pondok pesantren ini telah mengembangkan dan memberdayakan para santrinya melalui unit usaha yaitu UMKM El- Marom dengan produk makanan ringan seperti Rengginang singkong, proll Tape dan lain-lain.

Pondok pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel berada di Jalan Koptu Berlian No. 8 Jambutan Antirogo Kecamatan Summersari. Saat ini, pondok pesantren tersebut menerapkan kewirausahaan pesantren dengan memberdayakan santri. Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh peneliti,

⁷ Hasil observasi, 23 Februari 2023.

padan tahun 2021, pondok pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel berhasil mengikuti lomba setingkat daerah dengan menduduki posisi ke-1 dalam lomba santri Preneur 2021 yang dilakukan secara online.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada Jum'at, tanggal, November 2022, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Kyai Nafi' selaku pengasuh di pondok pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel tersebut. Menurut pemaparan beliau, beliau menyebutkan bahwa menanamkan kepada santri wirausaha merupakan salah satu wujud bentuk ikhtiar mencari maisah yang menjadi wujud perjuangan kita untuk sukses didunia aamin. Karena berwirausaha berarti bentuk wujud upaya seseorang berusaha. Hal ini menjadi dasar utama menanamkan kepada para santri bahwa berwirausaha dasarnya ajaran agama pelaksanaannya merupakan ibadah. Ibadah tersebut yakni ibadah sosial atau ibadah ghoiru mahdoh

Penulis menilai program kewirausahaan santri ini cukup penting untuk diteliti, mengingat dampak positif yang bisa dihasilkan untuk masa akan datang dengan adanya upaya peningkatan sumberdaya santri Raden Rahmat Sunan Ampel dalam mengenalkan, memupuk, menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai kewirausahaan. Sekaligus merangkap menjadi mubaligh dan ustadz dengan mempersiapkan diri dengan berbagai keterampilan dan pengetahuan, yang di dalam penelitian ini disebut dengan "peningkatan kapasitas santri" di dalam pondok pesantren. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengangkat tema ini menjadi sebuah skripsi dengan judul: "Manajemen Strategi Pesantren dalam Menumbuhkan

Enterpreneurship Santri (Studi Komparatif Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember)

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian menjadi acuan dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana Formulasi Strategi Pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember?
2. Bagaimana Implementasi Strategi Pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember?
3. Bagaimana Evaluasi Strategi Pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan menjadi acuan dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mendeskripsikan formulasi strategi pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember?
2. Untuk mendeskripsikan implementasi strategi pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember?

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi strategi pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran terhadap ilmu pengetahuan dan pendidikan. Diharapkan juga dapat dijadikan sumber informasi yang akan menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi, terutama mengenai manajemen strategi pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* santri.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan dapat memberikan pengalaman yang sangat baik bagi peneliti dan pengalaman tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan tugasnya nanti. Serta menambah wawasan keilmuwan peneliti untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* santri.

- b. Bagi Lembaga

- 1) Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel

Manfaat penelitian ini untuk lembaga pondok pesantren untuk dijadikan sebagai masukan kepada pengasuh dalam melakukan

evaluasi dan perbaikan mengenai penyelenggaraan *entrepreneurship* dikalangan santri.

- 2) Bagi Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam memahami dan mengimplementasikan materi perkuliahan yang diampu. Serta yang dijadikan sebagai referensi di perpustakaan mengenai informasi yang terkait.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi mengenai manajemen strategi pesantren menumbuhkan *entrepreneurship* pada santri pada lembaga yang terkait, agar masyarakat memiliki daya tarik tersendiri pada lembaga tersebut.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah tentang istilah-istilah penting yang menjadikan poin penting dalam penelitian ini. Tujuannya agar tidak menimbulkan kesalahpahaman sebagaimana yang dimaksud peneliti.⁸ Ada pula variabel riset dari penelitian ini ialah:

Manajemen strategi pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* santri.

1. Manajemen Strategi adalah proses atau rangkaian aktivitas pengambilan keputusan yang sifatnya mendasar dan menyeluruh, disertai dengan penetapan cara pelaksanaanya, yang dibuat oleh pimpinan lembaga

⁸ H.A.R Tilaar, Paradigma Baru Pendidikan Nasional(Jakarta: PT Rineka Cipta,2000), h.45.

dalam hal ini dilakukan oleh seorang Kiai dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran didalam lembaga tersebut untuk mencapai tujuan.

2. Menumbuhkan *Entrepreneurship* adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.⁹
3. Manajemen strategi pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* santri merupakan suatu cara yang dilakukan pesantren dalam mewujudkan *entrepreneurship* santri pada setiap santri dipondok. Strategi ini merupakan kompetensi yang harus dimiliki pesantren agar bisa mewujudkan penerapan *entrepreneurship*.

Bersumber dari definisi istilah diatas, hingga yang di artikan sebagai Manajemen strategi pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* untuk dapat memberikan implementasi atau penerapan dan evaluasi terhadap strategi pesantren.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi 5 Bab diantara lain yaitu:

⁹ Basrowi, Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi (Bogor: Ghalia Indonesia 2016), Cet.3, 1

1. Bab I Pendahuluan menjelaskan tentang pokok permasalahan manajemen strategi pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship*. Kewirausahaan santri yang akan dibahas dipenelitian ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, orisinalitas penelitian dan sistematika penelitian.
2. Bab II Kajian Teori menjelaskan landasan teori penelitian yakni berupa teori hakikat kewirausahaan pesantren, strategi pesantren dalam menumbuhkan kewirausahaan, dan dampak dari kegiatan pelatihan kewirausahaan yang ada di pesantren. Dalam bab ini akan ditambahkan kerangka berpikir.
3. Bab III Metode Penelitian : Dalam bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti di lapangan, lokasi peneliti yang dijadikan sebagai pilihan karna adanya keunikan tersendiri, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data dan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam pengambilan data yang sesuai dengan fokus penelitian.
4. Bab IV Penyajian data dan analisis data: bab ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan data tersebut diperoleh dengan menggunakan metode serta prosedur yang telah diuraikan dalam Bab III.
5. Bab V Pembahasan : bab ini merupakan analisis data dari hasil penelitian (data empiris) yang dikaji secara teoritis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian-penelitian sebelumnya terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.¹⁰ Dalam penelitian, pustaka terlebih dahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang telah dikerjakan oleh peneliti terdahulu. Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara peneliti dengan penelitian-penelitian terdahulu. berbagai penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi pondok pesantren dalam menumbuhkan kewirausahaan akan dijadikan tinjauan pustaka, beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Asri Afi Utami, Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2018. Tesis berjudul “*Strategi Pendidikan Pesantren Dalam Mengembangkan Jiwa Entrepreneurship Santri (Studi Multisitus di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah dan Pondok Pesantren Attin Mojokerto)*”¹¹. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep pendidikan pesantren dalam mengembangkan jiwa entrepreneurship santri dan strategi pesantren dalam memadukan materi

¹⁰ Sugiyono,, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016),45

¹¹ Asri Afi Utami, ” Strategi Pendidikan Pesantren dalam Mengembangkan Jiwa Entrepreneurship Santri, (Studi Multisitus Di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah dan Pondok Pesantren Attin Mojokerto)”(Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)

PAI dengan pendidikan Kewirausahaan. Dengan pendekatan kualitatif, didapatkan hasil penelitian bahwa konsep pendidikan pesantren melalui Tazkiyah, Tarbiyah, dan Ta'lim, sedangkan strateginya dengan cara mengkaitkan pembelajaran PAI terkait etos kerja (akidah akhlak) dan muamalah (fikih), serta pemberian teori, motivasi, dan praktik lapangan secara langsung. Dalam praktik lapangan terdapat perbedaan diantara keduanya, pondok pesantren Riyadlul jannah santri praktik di bagiab pertanian (green house), perikanan, mini market (rijan mart), air mineral, menjahit, dan rumah makan. Sedangkan di pondok pesantren Attin Mojokerto lebih fokus pada program tahfidz, disamping itu juga mengembangkan jiwa entrepreneurship santri melalui usaha di bidang Bakery.

2. Muzaqi Aziz, Ekonomi Syariah, IAIN Purwokerto, Tahun 2020 dengan penelitian skripsi berjudul "*Strategi Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Potensi Santri Berwirausaha (Studi Kasus Pendidikan Vokasional Di Perguruan Islam Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur)*"¹². Mengemukakan hasil penelitian ini, bahwa Pondok Tremas dalam hal mengembangkan potensi santri berwirausaha melalui pendidikan vokasional yang terdiri dari empat program yaitu berupa: otomotif, teknologi, informasi, tataboga dan kerajinan kriya.

¹² Muzaqi Aziz," Strategi Pondok Pesantren dalam Mengembangkan Potensi Santri Berwirausaha, (Studi Kasus Pendidikan Vokasional di Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur)"(Skripsi, IAIN Purwokerto,2020).

3. Nurul Hidayati, Sarjana Ilmu pendidikan sosial Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016. Skripsi yang berjudul “*Strategi Kopotren dalam membangun jiwa wirausaha mahasantri Ponpes Nurul Jadid Paoton Probolinggo*”¹³. Adapun hasil dari penelitian ini adalah strategi yang digunakan dalam membentuk jiwa wirausaha mahasantri yaitu menggunakan pelatihan pendidikan atau pembinaan tentang berwirausaha yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali. Faktor penghambat yang dialami yaitu mahasantri kurang memiliki sifat kejujuran, tidak ada kekompakan dalam pembinaan berwirausaha, kurang memahami pengeluaran orang tua dan mahasantru tidak memiliki kepercayaan diri dalam berwirausaha. Solusi yang dilakukan yaitu pengurus “enje mart” harus waspada dan lebih ketat dalam menjaga koperasi sehingga tidak ada pencurian, memberikan arahan agar bisa serius dalam melaksanakan pembinaan dan mengajarkan mahasantri untuk terjun ke lapangan. Persamaanya adalah fokus mengenai jiwa kewirausahaan. Perbedaan adalah peneliti terlebih dahulu menekankan strategi kopotren (koperasi pesantren, sedangkan penelitian ini terhadap strategi yang digunakan pondok pesantren.
4. Siti Nur Aini Hamzah, Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2020. Tesis ini berjudul “*Manajemen Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Kewirausahaan Berbasis Agrobisnis (Studi Multi Kasus Pondok Pesantren*

¹³ Nurul Hidayati, “Strategi Kopontren Dalam Membentuk Jiwa Wirausaha Mahasantri Ponpes Nurul Jadid Paiton Probolinggo” (Skripsi, UIN Malang, 2016)

*Mukmin Mandiri Sidoarjo dan Pondok Pesantren Nurul Karomah Pamekasan Madura)*¹⁴. Menghasilkan bahwa pengasuh pondok pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo dan Nurul Karomah Pamekasan Madura terkait pengembangan kewirausahaan santri dengan cara membentuk unit kerja. Usaha yang ditekuni.

5. Skripsi Dini Febriana, Pendidikan ilmu Pengetahuan sosial, Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri(UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “*Pembentukan Karakter Kewirausahaan Santri melalui Koperasi Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Al- Yasini Areng-Areng Wonorejo Pasuruan*”.¹⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan koperasi pondok pesantren AL-Yasini dilakukan berdasarkan struktur organisasi yang telah disepakati bersama dalam Rapat Anggota. Pengurus kopontren mendapatkan tugas dan tanggungjawab masing-masing untuk mengelola badan usaha yang ada di kopontren, namun pemilik tanggungjawab dari semua tugas tersebut adalah ketua kopontren. Sedangkan pengelolaan usaha-usaha yang berada di bawah naungan kopontren Al-yasini, sebagian besar dikelola oleh santri-santri senior yang telah melakukan 11 pelatihan selama 2 bulan terlebih dahulu. Mengenai sistem pengawasan, kopontren Al-Yasini sudah menggunakan sistem komputerisasi dan online. Wujud nyata atau hasil

¹⁴ Siti Nur Aini Hamzah, “Manajemen Pondok Pesantren dalam mengembangkan Kewirausahaan Berbasis Agrobisnis, (Studi Multi Kasus Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo dan Pondok Pesantren Nurul Karamah Pamekasan Madura)”(Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015).

¹⁵ Dini Febriana, “Pembentukan karakter santri melalui koperasi Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Al- Yasini Areng-Areng Wonorejo Pasuruan”(Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017).

dari pembentukan karakter kewirausahaan santri melalui kopotren di Al-Yasini, santri menunjukkan bahwa karakter mereka sudah dapat dikatakan mempunyai jiwa kewirausahaan. Santri mempunyai karakter tekun, mandiri, berorientasi pada masa depan, memiliki tujuan yang berkelanjutan, mempunyai jiwa kepemimpinan dan lain-lain.

Table 2.1
Adapun persamaan dan perbedaan penelitian yang terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan, akan digambarkan dalam tabel berikut ini:

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Strategi Pendidikan Pesantren Dalam Mengembangkan Jiwa <i>Entrepreneurship</i> Santri (Studi Multisitus di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah dan Pondok Pesantren Attin Mojokerto)	a. Menggunakan pendekatan kualitatif b. Membahas tentang kewirausahaan pesantren	a. Membahas tentang materi PAI terkait dengan pengembangan jiwa <i>entrepreneurship</i> santri. b. Strategi pengembangan jiwa <i>entrepreneurship</i> santri	Menitikberatkan pada konsep pendidikan pesantren terkait hubungan pendidikan kewirausahaan dengan pembelajaran PAI dalam mengembangkan jiwa <i>entrepreneurship</i> .
2.	Strategi Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Potensi Santri Berwirausaha (Studi Kasus Pendidikan Vokasional Di Perguruan Islam Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur)	a. Menggunakan pendekatan kualitatif b. Membahas tentang kewirausahaan pesantren.	Subjek penelitian pada Direktur rogram Vokasional, Instruktur, Santri vokasional.	Fokus penelitian pada program vokasional dalam mengembangkan potensi santri berwirausaha
3.	Strategi Kopotren dalam membangun jiwa wirausaha mahasantri	a. Menggunakan pendekatan kualitatif b. Membahas tentang	Perbedaan adalah peneliti terlebih dahulu menekankan strategi kopotren	Fokus penelitian pada eksistensi koperasi pondok pesantren dalam membentuk jiwa

	Ponpes Nurul Jadid Paiton Probolinggo”	kewirausahaan pesantren.	(koperasi pesantren, sedangkan penelitian ini terhadap strategi yang diinginkan pondok pesantren. a. Objek penelitian pada mahasantri.	wirausaha mahasantri.
4.	Manajemen Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Kewirausahaan Berbasis Agrobisnis (Studi Multi Kasus Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo dan Pondok Pesantren Nurul Karomah Pamekasan Madura	a. Menggunakan pendekatan kualitatif b. Membahas kewirausahaan pesantren	Fokus pembahasan pada bidang pertanian pesantren, baik dari segi agro bisnis atau industri	Fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait pelaksanaan penanaman jiwa kewirausahaan santri sedangkan dalam penelitian ini meliputi semua fungsi manajemen
5.	Pembentukan Karakter Kewirausahaan Santri melalui Koperasi Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Al- Yasini Areng-Areng Wonorejo Pasuruan	Menggunakan pendekatan kualitatif Membahas kewirausahaan pesantren	peneliti terlebih dahulu menekankan strategi kopotren (seminar- seminar kewirausahaan, pelatihan tentang wirausaha)	Wujud nyata atau hasil dari pembentukan karakter santri menunjukkan bahwa karakter mereka sudah dapat dikatakan mempunyai jiwa kewirausahaan.

Tabel 2.2
Orisinalitas Penelitian

Nama	Judul	Penelitian	Metode Penelitian
Jazilatul Auniyah	Manajemen Strategi Pesantren dalam Menumbuhkan <i>Entrepreneurship</i> Santri Di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember	Penelitian ini mengembangkan penelitian yang sebelumnya	Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang mana penelitian akan dilakukan secara langsung guna mendapatkan fakta yang diperlukan oleh peneliti.

B. Kajian Teori

1. Manajemen strategi

Manajemen strategi dapat di definisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya. Sebagaimana disyaratkan oleh definisi ini, manajemen strategis berfokus pada usaha untuk mengintegrasikan manajemen, pemasaran, keuangan/akutansi, produksi, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi komputer untuk mencapai keberhasilan organisasi. Tujuan manajemen strategi adalah untuk mengeksplorasi serta menciptakan berbagai peluang baru dan berbeda untuk esok.¹⁶

Manajemen berasal dari to manage yang berarti mengatur, mengelola atau mengurus. Ungkapan yang menarik mengenai manajemen adalah

¹⁶ Fred R. David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta: Salemba empat, 201 1), hal. 5.

manajemen sering diartikulasikan sebagai ilmu, seni dan profesi. Menurut para ahli manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber-sumber daya organisasi lainnya agar dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sedangkan strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Kata strategi secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu “strato” yang artinya pasukan dan “agenis” yang artinya pemimpin. Jadi strategi berarti hal yang berhubungan dengan pasukan perang.¹⁷

Pengertian lain mengungkapkan bahwa strategi adalah suatu arah dan kebijakan atau rencana yang diutamakan untuk mencapai tujuan utama lembaga atau perusahaan. Dalam istilah lain, strategi juga berarti suatu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu arah, rencana atau kebijakan yang cermat dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Jadi dapat disimpulkan manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh menejer puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Secara umum konsep-konsep strategis memperoleh

¹⁷ Fred David, Manajemen Strategis, hal. 2

perhatian serius dalam organisasi. Dalam sebuah organisasi terlibat lebih dari satu elemen pembentu keadaan internal dan berbagai penampilan organisasi sejenis lainnya sebagai kompetitor.

Apabila *decision marketing* dan *planning* merupakan fungsi manajemen, begitu juga peran pengambilan keputusan strategik pada menejemen strategik. Pertama, manajemen strategik bertugas membuat keputusan strategik yang membuat tujuan dan sasaran. Setelah itu manajemen meninjau, mengerakkan aktivitas opsional total pihak-pihak yang bertanggung jawab, yang terlibat dalam pencapaian tujuan dan sasaran.¹⁸ Maka dapat disimpulkan Manajemen strategi berfungsi membuat keputusan strategi, menyusun rencana strategi serta meninjau atau evaluasi strategi.

Pengertian manajemen strategis menurut para ahli:

a. Manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.¹⁹

b. Manajemen strategis adalah suatu seni dan ilmu dari perbuatan (formulating), penerapan (implementing), dan evaluasi (evaluating), keputusan-keputusan strategis antara fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan di masa datang.²⁰

¹⁸ Rachmat, Manajemen Strategik, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hal 14.

¹⁹ J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, Manajemen Strategis, ter. Julianto Agung, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hal. 4.

²⁰ Fred R. David, Manajemen Strategis Konsep, (Jakarta: Salemba empat, 2011), hal. 16.

- c. Manajemen strategis adalah sekumpulan keputusan dan tindakan yang menghasilkan perumusan (formulating) dan pelaksanaan (implementasi) rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan.²¹
- d. Manajemen strategis adalah perencanaan berskala besar (disebut perencanaan strategis) yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh (visi), dan ditetapkan sebagai keputusan manajemen puncak (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipil), agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (misi) dalam usaha menghasilkan sesuatu (perencanaan operasional untuk menghasilkan barang atau jasa. Serta pelayanan) yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan (tujuan strategis) dan berbagai sasaran (tujuan operasional) organisasi.

Dari beberapa definisi diatas, penulis dapat menyimpulkan fokus dari manajemen strategis terletak dalam memadukan manajemen untuk mencapai tujuan organisasi manajemen dikatakan efektif apabila memberi tahu seluruh karyawan mengenai sasaran bisnis, arah bisnis, kemajuan kearah pencapaian yang baik, komunikasi merupakan kunci keberhasilan manajemen strategis. Manajemen strategi memungkinkan suatu organisasi untuk lebih proaktif daripada reaktif dalam membentuk masa depan sendiri. Hal itu memungkinkan suatu organisasi untuk mengawali dan

²¹ John A. Pearce II & Richard B. Robinson, Manajemen Strategis (Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian), (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hal.

memengaruhi aktifitas sehingga paat mengendalikan tujuannya sendiri.

Mafaat manajemen strategis menurut David adalah²²:

- a. Membantu organisasi membuat strategi yang lebih baik dengan menggunakan pendekatan yang lebih sistematis, logis, rasional, pada pilihan strategi.
- b. Merupakan sebuah proses, bukan atau dokumen. Tujuan utama dari proses adalah mencapai pengertian dan komitmen dari sebuah manajer dan karyawan.
- c. Proses menyediakan pemberdayaan individu. Pemberdayaan adalah tindakan memperkuat pengertian karyawan mengenai ekfektivitas dengan mendorong dan menghargai mereka untuk berpartisipasi dlam mengambil keputusan dan latiha inisiatif serta imajinasi.
- d. Mendapatkan Laba.
- e. Meningkatkan kesadran ancaman eksternal.
- f. Pemahaman lebih baik mengenai strategi pesaing.
- g. Meningkatkan produktivitas kertawan
- h. Berkurangnya penolakan terhadap perubahan.

Dalam proses manajemen strategi terdapat tiga tahap penting yang tidak dilewatkan oleh lembaga ketika akan merencanakan strategi yaitu Formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi. Penjelasan tahapan perencanaan strategi.

²² Fred R. David, Manajemen Strategis Konsep, hal 15.

a. Formulasi strategi

Formulasi atau perumusan strategi adalah proses menetapkan program atau rencana yang dilaksanakan perusahaan (organisasi), tujuan akhir (aims) yang ingin dicapainya, serta carayang akan di gunakan untuk mencapai tujuan akhir tersebut²³. Formulasi atau perumusan adalah tahap awal dimana perusahaan menetapkan visi dan misi yang disertai analisa mendalam terkait faktor internal dan eksternal dan penetapan tujuan jangka panjang yang dikemudian digunakan sebagai acuan alternatif strategi yang akan dipilih salah satunya untuk ditetapkan sesuai dengan kondisi perusahaan.

Dalam proses ini, seorang manager hendaknya memberdayakan sumber daya manusia yang ada untuk bersama merumuskan formulasi yang efektif serta efisien untuk mengembangkan kewirausahaan yang dikelola. Hal ini agar ada timbulnya rasa saling memiliki antara satu dengan yang lainnya sehingga mudah dalam melaksanakan semua formulasi yang telah ditetapkan. Terdapat beberapa langkah formulasi strategi yang harus dilakukan adalah:

- 1) Perumusan visi (*mission determination*) yaitu pencitraan bagaimana lembaga dapat bereksistensi. Hal ini merupakan penetapan sasaran dan objektif jangka panjang (visi) serta menentukan langkah-langkah apa/saja yang harus diambil untuk mempertegas dan memperjelas prioritas fungsi-fungsi tiap

²³ John A. Pearce II & Richard B. Robinson, Manajemen Strategis, hal 53

manajemen perusahaan pekerja, top manajemen dan fungsional perusahaan dapat saling besinergi dan berkolaborasi untuk mencapai visi sebagai tujuan yang ditentukan.

- 2) Asesmen lingkungan eksternal (*enviromental external asesmen*) yaitu mengakomodasi kebutuhan lingkungan akan kualitas pelayanan yang dapat disediakan oleh lembaga. Analisa yang dilakukan oleh perusahaan terkait pemahaman mendalam tentang kondisi atau keadaan internal dan eksternal perusahaan.
- 3) Asesmen organisasi (*organization assessment*) yaitu merumuskan dan mendayagunakan sumber daya lembaga secara optimal,.
- 4) Penentuan strategi (*strategi setting*) yaitu memilih strategi yang paling tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dengan menyediakan anggaran, sarana dan prasarana, maupun fasilitas yang dibutuhkan untuk itu]²⁴. Berbekal landasan visi dan misi, serta hasil analisa faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal.

Perusahaan merumuskan alternatif strategi-strategi yang sesuai dengan kapabilitas dan keadaan perusahaan diikuti dengan penilaian dan evaluasi kritis menggunakan penyesuaian objektif jangka panjang agar realisasi dari strategi tersebut dapat membawa hasil yang maksimal pada perusahaan dan selanjutnya strategi tersebutlah yang akan dipilih untuk direalisasikan.

²⁴ Fred David, Manajemen Strategis..., hal. 21.

b. Implementasi Strategi

Implementasi strategi dalam manajemen melibatkan upaya besar yang bertujuan mentransformasi tujuan strategik ke dalam penyelenggaraan program. Walaupun strategi sudah baik, apabila tidak diimplementasikan tentu saja strategi itu tidak akan bermakna bagi penembangan program.²⁵ Implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Teori motivasi yang telah kita ketahui, bahwa seseorang memasuki sebuah organisasi dengan tujuan dan harapan tertentu. Teknik dorongan rasional adalah teknik intervensi dengan memanfaatkan motif sebagai dorongan untuk mengadakan perubahan.

Perubahan yang dilakukan pada dasarnya adalah kepentingan bersama.²⁶

1) Analisa perubahan

Dalam proses penelitian terdapat pengertian usaha penemuan segala persoalan organisasi yang akan memberikan petunjuk apakah perlu diadakan perubahan, termasuk aspek-aspek yang memerlukan perubahan. Kegiatan analisa perubahan ialah

²⁵ Saiful Sagala, *Manajemen Strategik*, 139

²⁶ Adam Ibrahim Indrawijaya, *Perilaku Organisasi* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), 241

kegiatan diagnose yakni melakukan identifikasi persoalan secara mendalam, merumuskan kembali tujuan dari organisasi secara lebih merinci sumber dan daya organisasi.

Merumuskan secara jelas masalah inti, kita perlu kompetensi mendapatkan rumusan yang baik serta kompetensi perencanaan dan administrasi yakni mengamati masalah yang ada. Oleh sebab itu, kita perlu teliti dalam mengidentifikasi dan menganalisis persoalan.²⁷

2) Perencanaan perubahan

Perencanaan berawal dari keadaan yang perlu diperbaiki. Kemudahan dan hambatan-hambatan perlu kita pertimbangkan untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan – tujuan organisasi²⁸. Dalam strategi perencanaan perubahan, terdapat asumsi bahwa pihak mempunyai keinginan untuk melakukan perubahan yang lebih baik. Maka dari itu asumsi

tersebut harus dilakukan bersama-sama. Sehingga hasil penelitian bahwa usaha pemecahan persoalan menjadi lebih produktif bila semua gagasan dikumpulkan terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil baru.²⁹

3) Mengkomunikasikan perubahan

Mengkomunikasikan perubahan yang akan dilaksanakan.

komunikasi organisasi antara lain untuk memberikan informasi

²⁷ Herman Sofyandi dan Iwa Garniwa , Perilaku Organisasi (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 147

²⁸ Wilson Bangun, Intisari Manajemen, 78

²⁹ Adam Ibrahim Iindrawijaya, Perilaku Organisasi, 182

baik kepada pihak luar maupun pihak dalam, memanfaatkan umpan balik dalam rangka proses pengendalian manajemen, mendapat pengaruh, alat untuk memecahkan persoalan, untuk pengambilan keputusan, mempermudah perubahan-perubahan yang akan dilakukan, mempermudah pembentukan kelompok-kelompok kerja serta dapat dijadikan untuk menjaga pintu keluar-masuk dengan pihak-pihak luar organisasi.

4) Mengkonsolidasi perubahan

Tahapan mengkonsolidasi ini yakni pemantapan, agar para anggota organisasi dapat bekerja dengan tingkat kepastian yang lebih baik dan juga mengadakan evaluasi terhadap kegiatan dan hasil perubahan. Dengan adanya evaluasi ini, mungkin masih perlu suatu tindak lanjut atau secara resmi dapat ditegaskan bahwa program perubahan berencana sudah selesai.

c. Tahap Evaluasi

Tahap yang terakhir adalah evaluasi strategi, yang dimaksud dengan evaluasi strategi adalah usaha-usaha untuk memonitor hasil dari perumusan (formulasi) dan penerapan (implementasi) strategi termasuk mengukur kinerja organisasi, serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan³⁰. Ketika strategi yang akan ataupun telah diimplementasikan dinilai menunjukkan perubahan yang tidak sesuai dengan rencana yang ada, hasil yang dicapai, atau memang

³⁰ Fred David, Manajemen Strategis..., hal. 86.

disebabkan asumsi yang salah dan oleh hal-hal lain yang sifatnya tidak dapat dikontrol, maka rencana perlu direvisi ulang dengan evaluasi kinerja. Tiga aktivitas penilaian strategi yang paling mendasar menurut David adalah³¹;

1) Peninjauan ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan strategi saat ini.

2) Pengukuran kinerja, dan Pengambilan langkah korektif. Pengendalian melalui evaluasi dan penilaian berkala ditujukan agar program, kebijakan dan strategi yang diterapkan dapat berjalan sebagaimana mestinya, sesuai dengan harapan perusahaan dan tanpa adanya penyimpangan.

Dengan strategi ini, seorang manajer dapat mengetahui berbagai macam kendala yang dihadapi saat proses implementasi strategi berjalan. Jika proses ini dilakukan secara berkala, maka implementasi strategi akan berjalan sesuai dengan tujuan yang

ingin dicapai, karena strategi evaluasi juga dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan atau problematika dalam implementasi strategi yang telah diformulasikan.

2. Menumbuhkan Entrepreneurship

Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (ability) dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang serta mampu menanggung

³¹ Fred David, Manajemen Strategis..., hal. 5.

resiko yang dihadapainya³². Sedangkan kewirausahaan menurut teori Basrowi adalah proses kemanusiaan (human procces) yang berhubungan dengan kreativitas dan inovasi dalam memahami peluang, mengorganisasi sumber-sumber, dan mengelola sehingga terwujud menjadi suatu usaha yang mampu menghasilkan nilai untuk jangka waktu yang panjang.³³ Keberhasilan suatu masyarakat dalam perekonomian sangat dipengaruhi oleh kompetensi para pelaku ekonomi dan juga situasi ekonomi yang dapat diciptakan.³⁴ jiwa kewirausahaan harus dimulai dari adanya kesadaran bahwa nilai-nilai yang dimiliki seseorang dapat ditumbuhkan melalui proses pembelajaran kewirausahaan, bukan dari bakat yang dimilikinya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kewirausahaan adalah melalui pendidikan. Dengan adanya pendidikan diharapkan bakat yang telah dimiliki santri dapat menjadi berkembang, tertanam dan dijiwai oleh santri. jiwa wirausaha tidak hanya dimiliki oleh mereka yang memiliki keturunan berwirausaha.

a. Memadukan Pribadi

Pada dasarnya nilai-nilai kewirausahaan mengandung karakteristik yang baik dalam membentuk karakter santri. Dengan pendidikan kewirausahaan mereka terbentuk menjadi manusia mandiri yang mempunyai semangat tinggi dalam membangun dunia bisnis yang dapat bermanfaat bagi orang lain. Jiwa kewirausahaan

³² Muhammad Anwar, Pengantar kewirausahaan Teori dan Aplikasi,(Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama,2014, Edisi Pertama), hal. 14.

³³ Basrowi , Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi,(Bogor:Ghalia Indonesia,2016),hlm 2.

³⁴ Mudjiato dan Aliaras Wahid, Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan (Jakarta: Graha Ilmu, 2006),11

dapat dimiliki oleh semua orang yang berani dalam menanggung resiko dan mempunyai semangat dalam merubah kehidupan untuk menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi orang lain di masa depan. Adapun beberapa kemampuan yang harus dimiliki seorang wirausaha, yaitu:

1) Inovatif

Inovasi merupakan fungsi khusus kewirausahaan, yaitu kegiatan yang mendatangkan sumber daya dengan kapasitas baru untuk menciptakan kemakmuran. Inovasi adalah pekerjaan yang terorganisir, sistematis, rasional, konseptual dan perseptual. Hal terpenting tentang sebuah inovasi adalah ide, aplikasi, dan kegunaan.

Wirausaha yang inovatif adalah orang yang memiliki ciri-ciri:

a) Tidak pernah puas dengan cara-cara yang dilakukan saat ini, meskipun cara tersebut cukup baik.

b) Selalu menuangkan imajinasi dalam pekerjaannya

c) Selalu ingin tampil berbeda atau selalu memanfaatkan perbedaan

2) Kreatif

Sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah, sehingga selalu menemukan cara-car baru, bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya. Memiliki kepiawaian dalam mengelola informasi

secara efektif dan efisien. Cara yang terbukti efisien dan efektif untuk mengumpulkan informasi diawali dari informasi yang dibutuhkan, tersedia, dan dikehendaki pelaku. Selanjutnya, informasi yang dibutuhkan, tersedia, namun tak dikehendaki. Selain itu, informasi yang dikehendaki dan dibutuhkan, tetapi belum tersedia. Dan terakhir, informasi yang dibutuhkan dan tidak dikehendaki, namun belum tersedia.

Kreativitas berpikir seorang wirausaha akan makin berkembang karena seringnya dihadapkan pada tantangan-tantangan, pembatasan-pembatasan, ataupun kesulitan-kesulitan. Dengan kemampuan berpikir kreatif yang dimilikinya, seorang wirausaha akan lebih jeli dalam melihat peluang bisnis

3) Adaptif

Mampu beradaptasi dengan peluang yang ada karena dengan demikian ia akan menemukan kebenaran tentang dirinya. Temuan

ini sangat berarti bagi kehidupannya. Pertama, dengan menemukan kebenaran ini, ia akan makin dekat dengan kebenaran. Kedua, dengan berbekal, kebenaran ini, ia akan berhasil mengembangkan dirinya secara tepat. Ketiga, khusus bagi wirausaha, pengenalan diri merupakan modal awal untuk dapat mengenali lingkungan, melihat peluang bisnis, dan mengerahkan sumber daya untuk meraih peluang bisnis yang ada. Syarat mutlak untuk menemukan kebenaran mengenai diri sendiri adalah kerendahan

hati. Maksudnya, mau menerima kenyataan mengenai dirinya seperti apa adanya.

4) Kemampuan mengambil resiko

Seorang wirausaha harus berani menghadapi resiko. Semakin besar resiko yang di hadapinya. Wirausaha menghindari situasi resiko yang rendah karena tidak ada tantangan dan menjauhi situasi resiko yang tinggi karena ingin berhasil. Pada situasi ini ada dua alternatif yang harus dipilih, yaitu alternatif yang mengandung resiko dan alternatif yang konservatif. Pilihan terhadap resiko tergantung pada:

- a) Daya tarik setiap alternatif
- b) Kesiediaan untuk rugi
- c) Kemungkin relatif untuk sukses atau gagal. Selanjutnya, Kemampuan untuk mengambil resiko tergantung dari:

a) Keyakinan pada diri sendiri

b) Kesiediaan untuk menggunakan kemampuan dalam mencari peluang dan kemungkinan untuk memperoleh keuntungan dan

Kemampuan untuk menilai situasi resiko secara realistis.

Keberanian dan kemampuan mengambil resiko merupakan nilai utama dalam kewirausahaan. Misalnya, seorang wirausaha yang takut mengambil resiko bisnis, akan menyebabkan wirausahawan tersebut akan mengalami kesulitan dalam berinisiatif. Tentu

pengambilan risiko ini dilaksanakan setelah melalui pemikiran, analisis, perhitungan serta pertimbangan yang matang.³⁵

b. Peluang

Peluang adalah kemungkinan atau kesempatan yang dipandang oleh perorangan atau kelompok sebagai jalan meraih keuntungan. Istilah ini akrab bagi pengusaha atau seseorang yang telah lama berkecimpung di dunia komersial atau bisnis. Peluang perlu untuk diusahakan oleh setiap orang, mengingat potensi yang muncul tidak serta merta dengan sendirinya merupakan kesempatan atau jaminan keberhasilan. Bahkan seringkali kesempatan muncul saat ada usaha itu sendiri..

1) Menciptakan produk yang baru

Ketika ide dimunculkan secara nyata, misalnya dalam bentuk barang atau jasa, maka produk tersebut harus berbeda dengan apa yang ada dipasar.

Selain itu produk tersebut harus bernilai bagi pembeli atau penggunaannya. Oleh sebab itu, wirausaha harus mengetahui betul perilaku pasar, paling sedikit ada dua unsur pasar yang perlu diperhatikan:

- a) Permintaan terhadap barang dan jasa
- b) Waktu permintaan pasar

³⁵ Basrowi, Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi, Bogor: Ghalia Indonesia, 2016, Cet.3,28.

Perubahanlah yang senantiasa memberikan penguang untuk sesuatu yang baru dan berbeda. Biasanya perubahan itu ialah yang sudah terjadi maupun sedang terjadi.³⁶

2) Analisa Produk

Analisis suatu produk yakni memahami hal yang diinginkan oleh setiap pelanggan, sehingga bisa menghadirkan produk yang sesuai dengan keinginan mereka. Proses ini juga bisa membuat anda untuk mengetahui bagaimana respon pelanggan terhadap produk yang anda jual.

Analisa Produk Selain untuk bisa menciptakan strategi untuk mendominasi pasar, analisa produk juga digunakan untuk bisa meminimalisir terjadinya potensi masalah dan menghindari kesalahan pada pembiayaan. Misalnya kesalahan dalam meluncurkan sebuah produk. Hal ini biasanya membutuhkan biaya yang tidak sedikit bahkan adanya risiko, seperti produk yang jual ternyata tidak laku. Oleh karena itu, pentingnya melakukan riset produk dalam menjalankan bisnis.

Analisa produk tentunya bisa memiliki manfaat yang positif untuk pengembangan dan penjualan produk. ada beberapa manfaat yang didapat setelah anda melakukan analisa produk diantaranya yaitu sebagai berikut:

³⁶ Peter F Drucker, Inovasi dan Kewirausahaan (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama,1996),38.

- a) Untuk bisa memahami kebutuhan pengguna dan masalah mereka
 - b) Untuk bisa memudahkan dalam proses pengembangan dan inovasi suatu Produk
 - c) Untuk bisa mendapatkan keunggulan dibanding kompetitor
- 3) Memperhitungkan risiko yang mungkin terjadi

Dalam menjalankan sebuah usaha, tak selamanya kita akan dihadapkan pada keuntungan demi keuntungan semata. Proses yang dilalui tentunya mencakup persaingan dengan usaha sejenis hingga faktor kegagalan yang bisa menjadi momok oleh setiap pebisnis. Di sinilah pentingnya sebuah manajemen perhitungan risiko.

Tujuan utama dari melakukan perhitungan risiko keuangan adalah mengurangi potensi kerugian yang mungkin muncul akibat kejadian tak terduga. Risiko ini bisa disebabkan antara lain oleh

nilai mata uang, kredit, komoditas, dan ekuitas. Selain itu, ada pula risiko lain yang mungkin terjadi, seperti adanya risiko regulasi, risiko pajak, risiko akuntansi, risiko likuiditas, hingga diskontinuitas pasar. Untuk itu, diharapkan mampu memahami benar mengenai pengertian risiko dan pengelolaan risiko. Pengidentifikasian risiko pada dasarnya merupakan kegiatan analisis secara sistematis dan berkesinambungan untuk menemukan/mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan

terjadinya kerugian yang potensial yang dihadapi/mengancam perusahaan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya kualitatif dengan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk narasi.³⁷ Pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang strategi pendidikan pesantren dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurship di Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata dan bukan angka-angka. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yang akan di analisa yaitu:

- 1) Variabel Independen Variabel bebas (independen variabel) adalah manajemen strategi pesantren, variabel ini dilambangkan dengan X1
- 2) Variabel Dependen Variabel terikat (Dependen Variabel) adalah menumbuhkan *entrepreneurship* ini dilambangkan dengan Y.

B. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini perlu dikemukakan lokasi penelitian dimana situasi sosial tersebut akan diteliti. Misalnya di sekolah, di perusahaan, di lembaga

³⁷ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosyda karya, 2017), 6.

pemerintah, di jalan, dirumah dan lain-lain. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu bertempat di Pondok Pesantren Rade Rahmat Sunan Ampel Jl. Koptu Barlian No. 8 Ling. Jambuan Antirogo Jember. Lokasi tersebut dipilih oleh penulis dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Penulis memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel dikarenakan ketertarikan penulis untuk mengetahui bagaimana Manajemen strategi pesantren menumbuhkan entrepreneurship santri yang dilakukan oleh pengasuh di lembaga tersebut. Dengan demikian akhirnya peneliti mengetahui bagaimana perumusan , implementasi, dan tindak lanjut program Manajemen pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* .
2. Ketertarikan penulis untuk memilih Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel dikarenakan lembaga ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki keunikan yang berbeda dengan pondok pesantren lainnya. Hal tersebut dapat diketahui melalui pendidikan entrepreneur santri untuk membekali terjun di masyarakat nantinya

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau informan ditentukan dengan menggunakan teknik purposive, yaitu teknik pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu. Purposive dapat diartikan sebagai maksud, tujuan, atau kegunaan. pertimbangan tertentu yang dimaksud misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Oleh karena itu pengambilan informan didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berikut uraian diatas, yang dijadikan sebagai informan adalah sebagai berikut:

1. Kiai Ahmad Nafi' selaku pengasuh Pondok pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel
2. Mudliatul Husan selaku pengasuh pondok pesantren sekaligus pemilik kewirausahaan
3. Farhan Alfattah selaku pengurus Pondok pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel
4. Zukhal Sifaul Uyun pengurus Pondok pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel
5. Miftahul Imaroh selaku koordinator tim kewirausahaan
6. Maria Ulfa selaku tim produksi

Dalam penelitian kualitatif terdapat dua jenis data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dengan melalui orang lain atau lewat dokumentasi.³⁸

D. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2018), 225

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁹

Teknik Pengumpulan Data Untuk mempermudah dan memperjelas hasil penelitian, maka penulis membatasi teknik pengumpulan data pada penelitian ini, dan adapun teknik yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari fokus aktifitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.⁴⁰ Teknik observasi yang dilakukan oleh penulis adalah observasi partisipatif yang pasif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan datang langsung ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴¹ Adapun data yang diperoleh oleh peneliti dari teknik observasi tersebut adalah :

Tabel 3.1
Hasil Observasi

N o.	Fokus penelitian	Data yang diperoleh
1.	Formulasi Strategi Pesantren dalam menumbuhkan <i>entrepreneurship</i> santri di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember?	Formulasi strategi: 1. Perumusan Visi 2. Asesmen lingkungan eksternal 3. Asesmen organisasi 4. Penentuan strategi
2.	Implementasi Strategi Pesantren dalam menumbuhkan <i>entrepreneurship</i> santri di	Implementasi strategi: 1. Analisa perubahan 2. Perencanaan perubahan 3. Mengkomunikasikan perubahan

³⁹ Sugiyono, 224.

⁴⁰ Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial), At-Taqaddum 8, No.1 (Juli, 2016), 26

⁴¹ Sugiyono, Metode Penelitian : Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2018), 227

	Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember?	4. Mengkonsolidasi perubahan
3.	Evaluasi Strategi Pesantren dalam menumbuhkan <i>entrepreneurship</i> santri di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember?	Evaluasi strategi. 1. Peninjauan ulang 2. Pengukuran kinerja

5. Metode Wawancara

Ester menjelaskan bahwa terjadinya interaksi dua orang guna membagi gagasan dan mendapatkan informasi yang dilaksanakan dengan tanya jawab agar dapat diwujudkan ke dalam suatu pokok pembahasan tertentu merupakan bentuk dari wawancara.⁴² Pada metode wawancara ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Tujuan dari teknik wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya⁴³.

Tabel 3.2
Data Hasil Wawancara

No.	Fokus penelitian	Informan	Data yang diperoleh
V	Formulasi Strategi Pesantren dalam menumbuhkan <i>entrepreneurship</i> santri di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember?	Ahmad Nafi'	1. Visi kewirausahaan 2. Asesmen lingkungan 3. Organisasi kewirausahaan 4. Strategi kewirausahaan pesantren
		Mudliatul Husna	
		Farhan Alfattah	
		Miftahul Imaroh	
		Maria Ulfa	
Zukhal Sifaal Uyun			

⁴² Sugiyono 231

⁴³ Sugiyono233

2.	Implementasi Strategi Pesantren dalam menumbuhkan <i>entrepreneurship</i> santri di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember?	Ahmad Nafi'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisa perubahan kewirausahaan pesantren 2. Perencanaan perubahan kewirausahaan pesantren 3. Komunikasi perubahan kewirausahaan pesantren 4. Konsolidasi perubahan kewirausahaan pesantren
		Mudliatul Husna	
		Farhan Alfattah	
		Zukhal Sifaul Uyun	
		Miftahul Imaroh	
3.	Evaluasi Strategi Pesantren dalam menumbuhkan <i>entrepreneurship</i> santri di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember?	Ahmad Nafi'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peninjauan ulang 2. Pengukuran kinerja
		Mudliatul Husna	
		Miftahul Imaroh	
		Zukhal Sifaul Uyun	
		Maria Ulfa	
Farhan Alfattah			

6. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁴⁴ Adapun data yang diperoleh dalam metode dokumentasi adalah

- a. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo

⁴⁴ Sandu Siyoto dan Ali sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta : aliterasi Media Publishing, 2015), 76.

- b. Profil Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel
- c. Visi, misi dan Tujuan Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo
- d. Struktur Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo
- e. Data Santri dan santriwati Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai dengan tahap penelitian laporan.⁴⁵ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun tahapan dalam menganalisis data, yakni: Pertama, Reduksi Data, data yang diperoleh dari lapangan. jumlahnya sangat banyak yang masih bersifat kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dirangkum secara teliti dan rinci. Peneliti segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data yaitu, merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasi data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.⁴⁶ Data hasil penelitian ini

⁴⁵ Hengky Wijaya dan Umrati, Analisis Data Kualitatif, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020). 155

⁴⁶ Emzir, Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rajawali Pers, Cet. 3, 2012, hlm. 50

harus direduksi meliputi data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yaitu tentang strategi dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di Pondok pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel yang meliputi perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi.

Kedua, Model Data (Data Display), setelah direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data adalah menyajikan informasi yang diperoleh dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Selain itu untuk menyajikan data, maka data dapat tersusun dengan rapi sehingga semakin mudah dipahami.⁴⁷

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dilakukan dalam bentuk tabel dan grafik. Melalui penyajian data tersebut, maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami. Dalam penelitian ini data yang disajikan yaitu data-data yang berkaitan dengan kewirausahaan santri di Pondok pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel.

Ketiga, Penarikan Kesimpulan, dalam analisis data peneliti analisis deskriptif komperatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan Pondok pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Uji kredibilitas dilakukan dengan metode triangulasi untuk memeriksa keabsahan data, sehingga data

⁴⁷ bid, hlm.

yang dikumpulkan lebih akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai upaya pengecekan data dalam suatu penelitian dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, dimana peneliti tidak hanya menggunakan suatu sumber data, satu metode pengumpulan data atau hanya menggunakan pemahaman pribadi tanpa melakukan pengecekan kembali. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik di gunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁸

G. Tahap -Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini hendaknya terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu tahap pra lapangan, tahapan pelaksanaan lapangan, tahap penyelesaian/analisis data. Berikut penjelasannya :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap dimana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum peneliti masuk ke lapangan obyek studi. Pada tahap pra lapangan ini yang harus dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

⁴⁸ Sugiono,....., hlm. 372-373

a. Menyusun rencana penelitian

Dalam tahap ini, peneliti membuat rancangan penelitian dengan mengumpulkan permasalahan yang diangkat sebagai judul penelitian kemudian dilanjutkan dengan pengajuan judul, pembuatan matriks penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah selesai peneliti menyusun proposal sampai dengan diseminarkan.

b. Memilih Lembaga penelitian

Memilih lembaga penelitian dengan mempertimbangkan bahwasannya Pondok pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo telah menerapkan peningkatan kapasitas santri melalui enteroreneurship dan terdapat teori sustantif dengan kenyataan yang ada dilapangan.

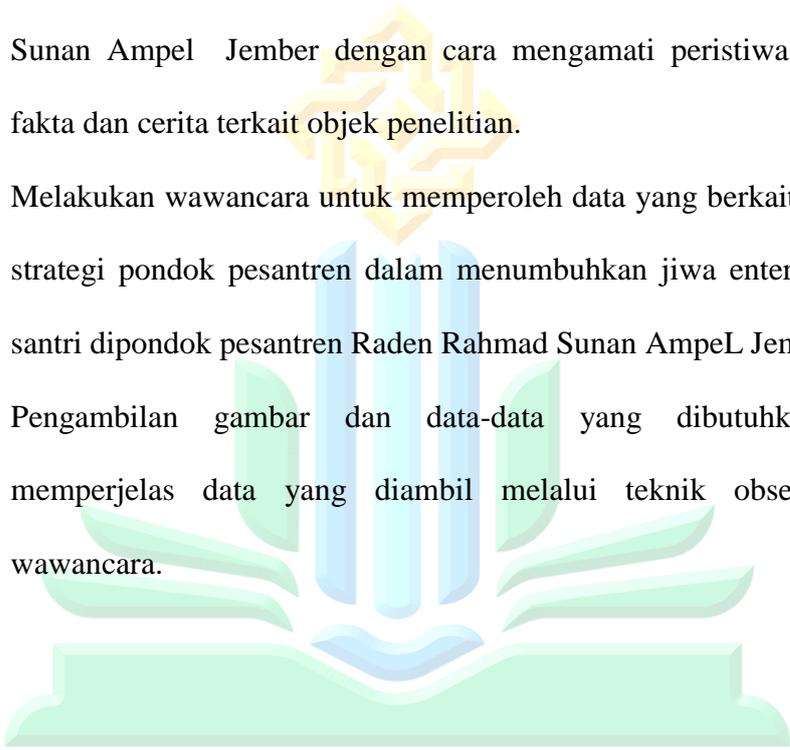
c. Mengurus perizinan

Mengurus perizinan secara formal kepada pihak terkait yakni pihak UIN KHAS Jember maupun kepada pihak lembaga terkait.

d. Meneliti di lapangan

Setelah surat izin penelitian sudah diteri dan penulis diizinkan untuk melakukan penelitian pada lembaga tersebut. Serta penulis melakukan penelitian lapangan untuk mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan penelitian sehingga mempermudah penulis untuk menggali data.

- e. Memilih dan menentukan informan.
 - f. Menyiapkan peralatan penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan Lapangan Tahap pelaksanaan lapangan ini terdapat beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu :
- a. Melakukan observasi langsung ke pondok pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Jember dengan cara mengamati peristiwa, kejadian, fakta dan cerita terkait objek penelitian.
 - b. Melakukan wawancara untuk memperoleh data yang berkaitan dengan strategi pondok pesantren dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurshi santri dipondok pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Jember.
 - c. Pengambilan gambar dan data-data yang dibutuhkan untuk memperjelas data yang diambil melalui teknik observasi dan wawancara.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Latar belakang Berdirinya Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember

Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel adalah salah satu pondok pesantren yang berada di Lingkungan Jambuan, Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Secara geografis letak pondok pesantren ini sangat strategis karena dekat dengan Universitas Jember, Universitas Muhamadiyah Jember, Universitas Islam Jember, Universitas PGRI Argopuro, Politeknik Jember dan Universitas Terbuka. Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel merupakan lembaga pendidikan Islam yang didirikan oleh Yayasan Al-Munawwiriy Sunan Ampel pada tahun 2015. Yayasan Al-Munawwiriy Sunan Ampel sendiri bertempat di Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Pendiri dari Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel adalah Bapak Kiai Ahmad Nafi. Dilatarbelakangi oleh keprihatinan pendiri pada mahasiswa yang notabene sebagian besar adalah para pemuda dari berbagai daerah di Indonesia yang kuliah di berbagai Perguruan Tinggi di kota Jember. Kehidupan mahasiswa yang jauh dari pengawasan orang tua merupakan kerawanan sosial dan moral. Oleh karena itu Pondok Pesantren ini didirikan sebagai tempat untuk menuntut ilmu agama

sekaligus tempat untuk hidup dan beraktivitas selama masa studi di Jember.

Pentingnya keseimbangan antara ilmu agama dengan pengetahuan umum menjadikan semangat para santri untuk kuliah sekaligus nyantri. Pada awalnya santri Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel yang merupakan sebagian besar mahasiswa/i Universitas Jember dan Politeknik Negeri Jember mengikuti kegiatan pengajian, tadarus, dzikir bersama, qiyamul lail dan ibadah lainnya di Ponpes Al Falah Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah yang merupakan lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Yayasan Al-Munawwiriy Sunan Ampel. Untuk lebih mengoptimalkan kegiatan pendidikan santri mahasiswa, maka dibangunlah Pondok Pesantren di lingkungan kampus di kota Jember, sehingga berdirilah Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel. Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel pertama kali didirikan di atas sebidang tanah seluas 1500 m² dan terus berkembang sampai saat penelitian ini dilakukan luasnya sudah mencapai 10.000 m². Saat dilakukan penelitian ini di Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel sedang dilakukan pembangunan masjid sebagai pusat kegiatan dipondok dan sudah terdapat bangunan lain diantaranya asrama santri putra, asrama santri putri, dapur umum, aula, TK, serta fasilitas pendukung lainnya. Pondok pesantren ini memiliki motto “Sebaik Baik Manusia Adalah Yang Paling Bermanfaat Bagi Orang Lain”.

Pelaksanaan kegiatan pendidikan di pondok pesantren ini bukan hanya untuk pengajian mahasiswadan mahasiswi saja melainkan juga Majelis Ta'lim Ibu-Ibu, majlis dzikir, bahkan kegiatan pengembangan desa bersama masyarakat sekitar. Selain membekali santri dengan ilmu agama juga memiliki program unggulan yaitu kegiatan pemberdayaan santri dalam bidang kewirausahaan yang dibimbing langsung oleh pengasuh dan bekerjasama dengan beberapa stakeholder antara lain, pemerintah, kampus, baitul mal dan masyarakat. Kegiatan pemberdayaan kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel merupakan upaya yang dilakukan untuk membekali kemampuan berwirausaha para santri. Melalui kegiatan pemberdayaan itu diharapkan alumni dari pondok mampu memiliki daya saing dan mampu memberikan manfaat saat berada di masyarakat. Kegiatan pemberdayaan santri dibidang kewirausahaan dipondok pesantren ini masih terus dikembangkan dan diinovasi untuk menghasilkan suatu kegiatan yang efektif dan efisien. Santri ada dua kategori yaitu santri mukim dan santri non mukim. Santri yang mukim berjumlah 80 santri tepatnya 33 santriwati dan 47 santriwan.

2. Profil Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember

Nama Lembaga : Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel

Alamat : Jl. Koptu Berlian No.8 Jambutan, Antirogo, Kec .
Sumpersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Kode Pos : 68125

Telephone : 085895830859

Email : almunawwiry@gmail.com

Daerah : Kabupaten Jember

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember

a. Visi

Menjadi pondok pesantren yang unggul di bidang pendidikan akhlaq dan penyiapan sumber daya manusia yang tangguh dalam iman, islam dan ihsan serta ketrampilan kewirausahaan.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajian agama
- 2) Mengembangkan SDM khususnya ketrampilan wirausaha
- 3) Mendirikan dan menjalankan usaha mandiri
- 4) Menyelenggarakan majlis dzikir umum bersama masyarakat
- 5) Menyelenggarakan program santunan kepada anak yatim dan faqir miskin

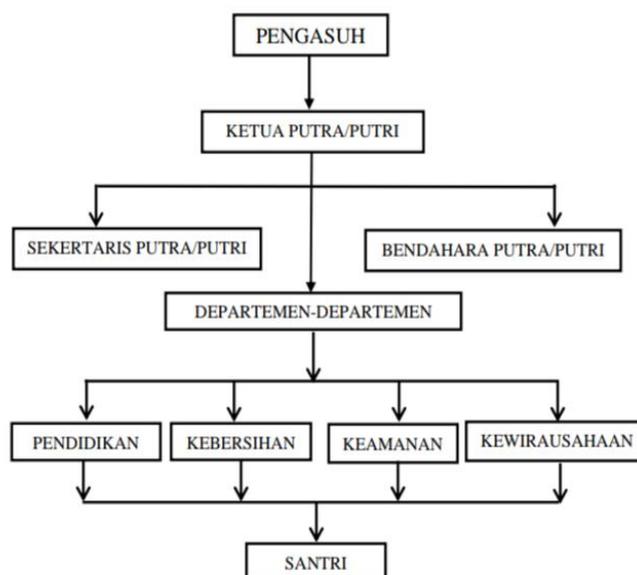
- 6) Menyelenggarakan program pendidikan mulai jenjang usia dini sampai dewasa

4. Struktur Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember

Dengan banyaknya santri yang ada di PP RRSA tidak lepas dari adanya struktur kepengurusan. Guna mendisiplinkan dan memperlancar kegiatan dalam mencapai tujuan pendidikan, PP RRSA membentuk

struktur kepengurusan yang masing-masing mempunyai fungsi dan kinerja yang jelas. Untuk lebih jelasnya data kepengurusan dapat dilihat pada :

Gambar 4.1
Gambar Struktural Kelembagaan⁴⁹



Sumber: Dokumen Data Santri PP RRSA (2023)

Pada struktur organisasi PP RRSA telah diatur tugas masing-masing sesuai dengan kedudukannya, yaitu:

- a. Ketua memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai penggerak dan jembatan koordinasi dengan pengasuh PP RRSA.
- b. Sekretaris memiliki tanggung jawab dalam membantu ketua berkaitan dengan segala kegiatan administrasi yang berhubungan dengan kepengurusan di PP RRSA.
- c. Bendahara bertanggung jawab dalam membantu ketua berkaitan dengan segala kegiatan keuangan dikepengurusan PP RRSA.

⁴⁹ Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember, "Struktur Organisasi Pesantren", 25 Februari 2023

- d. Departemen pendidikan tugasnya mengatur semua kegiatan belajar mengajar supaya berjalan dengan lancar.
 - e. Departemen kebersihan tugasnya menjaga keindahan dan kebersihan pondok pesantren dengan memberikan tugas setiap hari kepada santri secara bergiliran.
 - f. Departemen keamanan bertugas memantau semua tingkah laku santri atau mengontrol santri yang pulang atau keluar pondok dan juga keamanan pondok.
 - g. Departemen kewirausahaan menjadi penggerak terkait kegiatan pemberdayaan kewirausahaan di pondok.
 - h. Semua pengurus merupakan para santri yang dipilih berdasarkan musyawarah yang diselenggarakan setiap tahun. Tidak semua santri menjadi pengurus namun semua santri berpartisipasi secara aktif dalam setiap program kegiatan yang ada di PP RRSA.
5. Keadaan Santri Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo

Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

Santri PPRRSA ada dua kategori yaitu santri mukim dan santri non mukim. Santri yang mukim berjumlah 80 santri tepatnya 33 santriwati dan 47 santriwan. Santri yang tidak mukim kurang lebih 100 santri dan mereka mukim di sekitar pesantren, ada yang kost maupun tinggal di kotrakan. Mayoritas santri adalah mahasiswa yang belajar di berbagai kampus di Jember meliputi UNEJ, POLIJE, UIJ, IKIP, UNMUH dan UT. Santri PP RRSA tidak hanya berasal dari Jember saja melainkan dari beberapa kota

seperti Bali, Sumbawa, Banyuwangi, Probolinggo, Sidoarjo, Jombang, Ngawi, Madura, Madiun, Ponorogo, Kediri dll. PPRRSA tidak membatasi jumlah santri yang mendaftar untuk belajar di pondok pesantren karena sesuai motto awal yaitu berusaha bisa menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain. Sementara jumlah ustadz/ustadzah adalah 7 orang yaitu 5 ustadz dan 2 ustadzah. Untuk lebih jelasnya jumlah santri bisa dilihat dari tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Jumlah Santri PP RRSA Tahun Ajaran 2022-2023⁵⁰

No	Kampus	Jumlah
1.	Universitas Jember	53
2.	Politknik Negeri Jember	20
3.	Universitas Muhammadiyah Jember	2
4.	Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan	2
5.	UIN KHAS Jember	2
6.	Universitas Terbuka	1
	Jumlah	80

Sumber: Dokumen Data Santri PP RRSA (2023)

6. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember

Keberlangsungan kegiatan pendidikan di PP RRSA juga tidak lepas dari adanya factor pendukung seperti dengan adanta sarana dan prasarana untuk memberikan fasilitas terbaik demi kenyamanan dalam mencari ilmu. Untuk lebih jelasnya data kepengurusan dapat dilihat pada:

⁵⁰ Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember, “*Jumlah Santri Pesantren*”, 25 Februari 2023

Table 4.2
Sarana dan prasarana⁵¹

No.	Jenis	Jumlah
1.	Masjid	1
2.	Kamar mandi	10
3.	Ruang kelas diniyah	4
4.	Lapangan	1
5.	Kantin	1
6.	Internet corner	1
7.	Dapur	1
8.	Gedung asrama putra	1
9.	Gedung asrama putrid	2

Sumber: Dokumen Data Santri PP RRSA (2023)

B. Penyajian Dan Analisis Data

Manajemen strategi pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember sangat dibutuhkan untuk intergrasi pembelajaran melalui teori dan praktik serta diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, juga dalam membentuk manusia yang memiliki *entrepreneurship*. Karena, dengan adanya pondok pesantren mampu menjadi madrasah bagi santri. Strategi pondok pesantren yang demikian itu, menjadikan pesantren dapat dipandang sebagai institusi yang efektif dalam membentuk jiwa *entrepreneurship* santri. Oleh karena itu, pondok pesantren memiliki peran yang salah satunya untuk menumbuhkan *entrepreneurship* santri untuk memecahkan berbagai persoalan-persoalan dalam *entrepreneurship*.

Pada tahapan ini, peneliti akan menyajikan beberapa hasil penggalian data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Kemudian akan diinput ke

⁵¹ Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember, “*sarpras Pesantren*”, 25 Februari 2023

dalam bagian yang menjadi fokus permasalahan yang diambil oleh peneliti, lalu dijelaskan secara rinci yang disesuaikan dengan temuan data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Sumber data yang diperoleh berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dengan demikian, pada uraian kali ini peneliti akan mendeskripsikan tentang Manajemen Strategi Pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember, Berikut hasil data yang diperoleh diantaranya:

1. Formulasi Strategi Pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember?

Setiap lembaga mempunyai strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga tersebut. Begitupun dengan lembaga pesantren, saat ini banyak pesantren yang baru dibangun dengan menawarkan fasilitas yang bagus dan juga jaminan. Jika pesantren tidak mempunyai strategi dalam mengembangkan kegiatan yang ada lambat tahun akan mengalami kemunduran. Dengan seperti itu maka Pondok pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel membuat beberapa formulasi strategi dalam menumbuhkan kewirausahaan santri.

Mengembangkan kewirausahaan santri adalah komponen penting dari lingkungan pondok pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel. Ketika peneliti mendatangi lokasi penelitian hal yang pertama kali dilihat adalah gapura besar yang ada diantara pintu masuk lokasi, stand warung dengan

konsep angkringan, juga masjid yang sangat megah, dengan melihat bangunan-bangunan yang ada, fasilitas yang terbilang cukup memadai, juga banyak kelas yang digunakan untuk santri untuk kegiatan diniyah pondok, maka dari sini sudah terlihat bahwa banyak strategi yang digunakan oleh pengasuh untuk menunjang pendidikan yang ada dilingkungan pesantren.

Formulasi strategi yang dibuat pondok pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel untuk menumbuhkan kewirausahaan santri sebagai berikut:

a. Perumusan visi

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai perumusan visi di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember, peneliti menemukan bahwa dalam perumusan visi ini diperlukan beberapa pertimbangan dan tahapan agar tercapainya suatu tujuan organisasi.⁵² Perumusan khususnya dalam kewirausahaan ini melibatkan beberapa anggota yang ada dalam Pondok Pesantren Raden

Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember itu sendiri seperti yang sudah di jelaskan oleh Miftahul Imaroh selaku kordinator elmarom di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember, yang menyatakan sebagai berikut:

“Dalam perumusan visi banyak pihak yang terlibat seperti pengasuh, perngurus dan tim kewirausahaan. Dalam perumusan

⁵² Observasi di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember, 06 Februari 2023

ini melalui rapat bersama yang dilakukan di ndalem (rumah) pengasuh”.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara dijelaskan bahwasanya perencanaan kegiatan kewirausahaan ini melibatkan pengasuh dan para santriwan santriwati Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember yang berupa kesepakatan lembaga, yang akan diterapkan untuk keefektivitasan sebuah proses dalam sebuah lembaga dan disesuaikan dengan karakteristik di lingkungan pesantren, khususnya di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.⁵⁴

Hal di atas juga di perkuat dari pemaparan narasumber oleh Maria Ulfa selaku Tim produksi kepada peneliti, yang menyatakan sebagai berikut:

“Perumusan visi dalam kewirausahaan yakni Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dengan basic pesantren. Perumusan visi ini sebagai pendirian dan pegang teguh dalam menjalankan kewirausahaan, ”.⁵⁵

Dapat diketahui bahwasanya kegiatan perumusan visi kewirausahaan ini tidak berpacu pada kurikulum sebagai pedoman demi berjalannya kegiatan tersebut namun Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember ini lebih fokus kepada materi

⁵³ Miftahul Imaroh, Wawancara Kordinator Elmarom 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

⁵⁴ Observasi di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember, 06 Februari 2023

⁵⁵ Maria Ulfa, Wawancara Tim produksi Elmarom 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

yang dibutuhkan dalam proses pembuatan produk kewirausahaan. Hal ini diperkuat dengan adanya hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Mudliatul Husna sebagai pengasuh di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember, yang menyatakan sebagai berikut:

“Visi kegiatan kewirausahaan Pondok Pesantren yakni belajar sambil berwirausaha dalam meningkatkan kesejahteraan santri serta lingkungan sekitar yang berdaya, inovatif, dan kreatif”.⁵⁶



Gambar 4.2 Visi Misi Kewirausahaan Pesantren⁵⁷

Gambar diatas merupakan visi dan misi yang terdapat pada kewirausahaan pesantren. Visi misi tersebut dibuat sebagai acuan bagi pesantren untuk mencapai tujuan kewirausahaan yang sesuai dengan karakter pondok pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang

⁵⁶ Mudliatul Husna, Wawancara Pengasuh sekaligus pemilik kewirausahaan, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

⁵⁷ “Visi misi Kewirausahaan,”30 Juni 2023, Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

telah dilakukan peneliti bahwasannya pengasuh dan pengurus kewirausahaan merumuskan visi melalui rapat bersama sebagai acuan dalam menjalankan kewirausahaan.

b. Asesmen lingkungan eksternal

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai asesmen lingkungan eksternal di Pondok pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember, peneliti melihat lokasi pesantren yang berada di kota dengan letak ditengah perkampungan. Cukup banyak penduduk yang memadati.⁵⁸ Asesmen lingkungan eksternal yang ada di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember, juga diungkapkan oleh narasumber Zukhal sifaul uyun selaku pengurus, yang menyatakan sebagai berikut :

“Kebutuhan lingkungan di sekitar pesantren adalah adanya fasilitas yang dapat membantu perekonomian masyarakat serta adanya kewirausahaan ini dapat membantu masyarakat sekitar untuk mendapat lapangan pekerjaan dan memenuhi kebutuhan mereka dan juga kebutuhan pangan yang murah”.⁵⁹

Telah di paparkan diatas oleh berdasarkan hasil wawancara dijelaskan bahwasanya lingkungan pondok pesantren dengan adanya kewirausahaan. Seperti yang dijelaskan oleh Maria ulfa selaku tim produksi kewirausahaan, yang menyatakan sebagai berikut ini:

“Yang dibutuhkan di lingkungan masyarakat itu kebutuhan pangan dengan banyak pilhan dan harga yang terjangkau Menyediakan kebutuhan masyarakat sekitar seperti makanan

⁵⁸ Observasi di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember, 06 Februari 2023

⁵⁹ Zukhal Sifaul Uyun, Wawancara pengurus, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

dan minuman dengan banyak pilihan dan harga yang terjangkau.”⁶⁰

Hal ini diperkuat dengan adanya hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Mudliatul Husna sebagai pengasuh di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember, yang menyatakan sebagai berikut:

“Adanya kewirausahaan ini juga bisa memnatu perekonomian beberapa warga yang juga diperbantukan dalam proses produksi makanan ”.⁶¹

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti bahwasannya kewirausahaan pesantren menjadi wadah dalam penyelesaian perekonomian warga disekitar pesantren. Serta menjadi tempat kebutuhan pangan yang terjangkau.

c. Asesmen Organisasi

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai Asemen organisasi di Pondok pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember kewirausahaan dilakukan di beberapa kegiatan seperti bazar dan menerima pesanan.⁶² Sebagaimana yang

dijelaskan oleh Mifatahul Imaroh, yang menyatakan sebagai berikut:

“Kewirausahaan yang ada di pesantren dijalankan atau dikelola oleh santri untuk santri dan masyarakat, mulai dari pembelanjaan, produksi, sampai dengan pemasaran. Kewirausahaan pesantren berupa makanan setiap ada pesanan, kami santri diberi tahu, dan santri yang longgar akan membantu

⁶⁰ Maria Ulfa, Wawancara Tim produksi, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

⁶¹ Mudliatul Husna, “Wawancara Pengasuh sekaligus pemilik kewirausahaan, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

⁶² Observasi di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember, 06 Februari 2023

produksi di dapur. Biasanya kami mengerjakan pekerjaan sesuai instruksi. Kemudian di distribusikan manual biasanya dilakukan dengan bazar”⁶³

Pernyataan diatas selaras dengan pernyataan Bu Nyai Mudliatul Husna, yang menyatakan sebagai berikut:

“Sebelum pandemi COVID-19 para santri berjualan produk makanan secara offline dengan mengikuti kegiatan bazar baik di kampus-kampus (kreanova), berjualan di alun-alun jember setiap hari minggu pagi (car free day). Selain itu, mereka juga belajar berjualan secara online melalui media sosial seperti IG (instagram) dan FB (facebook). Semenjak pandemi COVID-19, para santri belajar berjualan secara online saja.”⁶⁴



Gambar 4.3 Bazar di CFD Alun-Alun⁶⁵

Selain itu hal yang mendasari pesantren mendirikan kewirausahaan sebagaimana yang dijelaskan oleh Kyai Ahmad Nafi’, yang menyatakan sebagai berikut:

“Pertama kita menanamkan kepada santri wirausaha merupakan salah satu wujud bentuk kita ikhtiar mencari maisah yang menjadi wujud perjuangan kita untuk sukses didunia aaamin.

⁶³ Mifatahul Imaroh, Wawancara Kordinator Elmarom, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

⁶⁴ Mudliatul Husna, Wawancara Pengasuh sekaligus pemilik kewirausahaan, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

⁶⁵ “ Bazar CFD Alun-Alun” 06 Februari 2023 Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

Karena ini kemudian dalilnya ajaran agama maka aktivitas berwirausaha berarti bentuk wujud kita. Disitulah menjadi dasar utama menanamkan kepada para santri bahwa berwirausaha dasarnya ajaran agama pelaksanaannya merupakan ibadah. Yakni ibadah sosial atau ibadah ghoiru mahdoh. Kedua setelah dasar ideologi agama dapat dipahami melihat potensi dimana santri disini mahasiswa dan mahasiswai semua jurusan ada, wirausaha ini disampaikan kepada santri mahasiswa kan usia produktif 18 tahun keatas sudah secara SDM mahasiswa dan mahasiswa secara usia usia produktif maka wirausaha menjadi satu bagian yang diajarkan santri itu pas. Apapun jurusannya ketika lulus dan memiliki keterampilan berwirausaha pasti akan bermanfaat.”⁶⁶

Pernyataan diatas selaras dengan pernyataan Bu Nyai Mudliatul

Husna, yang menyatakan sebagai berikut:

“Tujuan adanya kewirausahaan itu untuk membekali Santri *soft skill* maupun *hard skill* kalau di pesantren identik dengan ngaji padahal di pondok bukan hanya untuk ngaji juga membutuhkan skill untuk menunjang ngaji yakni bagaimana kita mempunyai keterampilan santri diharapkan punya keterampilan mengandalkan gaji dari orang lain santri itu justru menggaji orang”.⁶⁷

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti bahwasannya adanya kewirausahaan menjadi wadah bagi santri untuk melatih mental berwirausaha dan produktif sebagai santri.

d. Penentuan strategi

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Pondok pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember mengenai penentuan strategi tidak terlepas dengan sarana dan prasarana, anggaran

⁶⁶ Ahmad Nafi', Wawancara Pengasuh, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

⁶⁷ Mudliatul Husna, Wawancara Pengasuh sekaligus pemilik kewirausahaan, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

dan pengelolaan kewirausahaan pesantren berupa alat set masak dan dapur yang sudah memadai.⁶⁸ Juga diungkapkan oleh Maria Ulfa, yang menyatakan sebagai berikut:

“Pengelolaan kewirausahaan pesantren dibagi beberapa bagian. Ada bagian keuangan, sarana prasarana, pembelanjaan, produksi, dan pemasaran. Dalam pengelolaan ini dilakukan oleh santri”⁶⁹.

Pernyataan diatas selaras dengan pernyataan Miftahul Imaroh, yang menyatakan sebagai berikut:

“Ya kalau disini kita menyusun program kewirausahaan dimulai dari perencanaan hingga pemasaran produknya. Kalau kegiatannya ada beberapa memang, Seperti mengundang pemateri dari luar untuk memberikan materi tentang kewirausahaan, kemudian pelatihan pembuatan produk bersama-sama, kadang juga ada pelatihan lain dari pihak luar seperti pengabdian masyarakat dari mahasiswa di UNEJ. Kemudian anak ini juga ada pelatihan membuat media promosi pemasaran produk pondok.”⁷⁰

Dalam sarana dan prasarana diungkapkan oleh Bu Nyai Mudliatul Husna, yang menyatakan sebagai berikut:

“Sarana dan prasarana yang ada di Pondok pesantren sudah memenuhi syarat. Menyediakan peralatan penunjang keriuusahaan, sebagai contoh oven dalam kapasitas kecil dan besar. Selain itu, santri juga diikutkan kegiatan pelatihan-pelatihan di luar dan perlombaan kewirausahaan, dan beberapa produk BUMP sudah tersertifikasi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Bu.. dan apa yang kami dapat dari kegiatan kewirausahaan diluar pondok kemudian kami terapkan di pondok.”⁷¹

⁶⁸ Observasi di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember, 06 Februari 2023

⁶⁹ Maria Ulfa, Wawancara Tim produksi, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

⁷⁰ Miftahul Imaroh, Wawancara kooordinator kewirausahaan, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

⁷¹ Mudliatul Husna, Wawancara Pengasuh sekaligus pemilik kewirausahaan, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

Selain itu tidak terlepas dengan anggaran dalam penentuan strategi. Hal ini diungkapkan Zukhal sifaul uyun, yang menyatakan sebagai berikut:

“Anggaran kewirausahaan dari pengasuh selain itu juga pernah mendapatkan bantuan dari YBM BRI tujuannya agar secara ekonomi PP RRSA menjadi pesantren yang mandiri mempunyai usaha yang kedepannya semakin maju, besar dan berkembang.”⁷²

Pernyataan diatas selaras dengan pernyataan Farhan Alfattah, yang menyatakan sebagai berikut:

“Modal kewirausahaan dari pengasuh selain itu Kewirausahaan pesantren di beri modal oleh YBM BRI yang berupa bahan dan peralatan dapur yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha kuliner,, selain itu perkembangan usaha dipantau selama 1 tahun, pengelola harus mengirim laporam keuangan tiap akhir bulan”.⁷³

RENCANA ANGGARAN DANA

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1. Biaya bahan baku					
1	kacang tanah	100	kg	29.500	2.950.000
2	gula merah	100	kg	19.000	1.900.000
5	Garam	2	hal	85.000	170.000
7	Bawang putih	40	kg	32.500	1.300.000
9	botol kemasan plastik segel	1000	pcs	3.000	3.000.000
10		8	gubung	85.000	680.000
			Total		10.000.000
2. Biaya peralatan					
1	Gas baking oven 2 deck	1	pcs	80.000.000	80.000.000
2	Mesin induksi kemassan	2	pcs	2.000.000	4.000.000
3	Mesin penggiling kacang	1	pcs	8.000.000	8.000.000
4	Mesin pengupas kulit ari kacang tanah	1	pcs	8.000.000	8.000.000
5	Meja stainless	2	pcs	6.000.000	12.000.000
6	Palase	1	pcs	4.000.000	4.000.000
7	Mesin cutting sticker	1	pcs	5.200.000	5.200.000
8	Mesin kasir	1	pcs	2.000.000	2.000.000
9	Printer	1	pcs	5.300.000	5.300.000
10	Pemasangan listrik	1	pcs	3.000.000	3.000.000
11	Genset 10 kva	1	pcs	31.500.000	31.500.000
12	Laptop	1	pcs	7.000.000	7.000.000
			Total		170.000.000
2. Biaya rehabilitasi					
1	Rehabilitasi ruang usaha	1	pcs	20.000.000	20.000.000
			Total		20.000.000
Total anggaran yang diajukan					200.000.000

Gambar 4.4 Rencana Anggaran Dana Kewirausahaan⁷⁴

⁷² Zukhal Sifaul Uyun, Wawancara pengurus putri, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

⁷³ Farhan Alfattah, Wawancara pengurus putra, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

⁷⁴ Rencana Anggaran Dana Kewirausahaan, 06 Februari 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

Gambar diatas merupakan rencana gambaran kewirausahaan pesantren, Anggaran ini menjadi modal dalam proses produksi sebuah produk. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti bahwasannya pengelolaan dilakukan oleh santri sesuai job desk masing-masing serta anggara kewirausahaan juga berasal dari pengasuh dan dapat bantuan dari YBM BRI.

2. Implementasi Strategi Pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember?

Setelah proses formulasi strategi selesai, maka langkah selanjutnya yaitu implementasian strategi pesantren dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember tersebut. Implementasi manajemen strategi pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* merupakan penerapan atau pelaksanaan program *entrepreneurship* yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik pasar.

a. Analisa Perubahan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti yang dilakukan di Pondok pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember Analisa perubahan yang dilakukan pesantren. Awalnya kewirausahaan

pesantren hanya kegiatan sosial santri yang.⁷⁵ Hal ini diungkapkan oleh Miftahul Imaroh, yang menyatakan sebagai berikut:

“Keadaanya masih belum tertata dengan baik, banyak *double job* dan belum terorganisir dengan baik. Pergantian jadwal yang mendadak dikarenakan ada tugas kuliah digantikan dengan santri yang bisa di waktu itu”.⁷⁶

Pernyataan diatas selaras dengan pernyataan Maria Ulfa, yang menyatakan sebagai berikut:

“Belum terbentuk produk pasti pesantren dan pembukuan juga belum rapi serta pasarnya masih lingkup pesantren (kecil) serta belum ada tupoksi kerja”.⁷⁷

Selain itu pembentukan pengurus kewirausahaan. Hal ini diungkapkan oleh Bu Nyai Mudliatul Husna, yang menyatakan sebagai berikut:

“Saat itu, kegiatan kewirausahaan itu hukumnya wajib untuk santri tanpa terkecuali. Agar santri bisa belajar berwirausaha dengan baik.”⁷⁸

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti bahwasannya dalam analisis perubahan ini kewirausahaan pesantren sebelum adanya UMKM.

b. Perencanaan perubahan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti yang dilakukan di Pondok pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember

⁷⁵ Observasi di Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember, 06 Februari 2023

⁷⁶ Miftahul Imaroh, Wawancara kooordinator kewirausahaan, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember.

⁷⁷ Maria Ulfa, Wawancara Tim produksi, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember.

⁷⁸ Mudliatul Husna, Wawancara Pengasuh sekaligus pemilik kewirausahaan, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember.

perencanaan perubahan yang dilakukan pesantren. Perencanaan perubaha yang dilakukan oleh semua santri namun dengan berjalannya waktu kewirausahaan ini menjadi kegiatan difokuskan dan terbentuk UMKM (Usaha Mikro, Kecil Menengah) EL Marom.⁷⁹ Hal ini diungkapkan oleh , yang Zukhal sifaul uyun, menyatakan sebagai berikut:

“Keadaan pesantren lebih tertata, tidak ada paksaan kepada santri dalam mengikuti kegiatan kewirausahaan adanya UMKM Pesantren selain pembagian job desk yang sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.Selain itu kewirausahaan yang dimiliki pesantren sudahmemiliki nomor induk usaha menjadi tanda bahwasannya usaha kami legal.”⁸⁰



Gambar 4.5 Nomor Induk Usaha⁸¹

Pernyataan diatas selaras dengan pernyataan Maria Ulfa, yang menyatakan sebagai berikut:

⁷⁹ Observasi di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember, 06 Februari 2023

⁸⁰ Zukhal Sifaul Uyun, Wawancara pengurus putri, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

⁸¹ “Nomor induk usaha”, 06 Februari 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad sunan Ampel Antirogo Jember.

“Pesantren lebih tertata kegiatannya, kebutuhan santri cukup terpenuhi, dan pesantren juga lebih dikenal masyarakat luas. Namun semenjak ada UMKM, kami memiliki produk yang ciri khas contohnya rengginang singkong El Marom dan sambel pecel El Marom.”⁸²



Gambar 4.6 Produk Rengginang Singkong⁸³

Gambar diatas adalah produk yang menjadi ciri khas UMKM Pesantren setelah produk yang di buat, Ini menjadi *branding* UMKM. Produk ini menyasar kelas menengah keatas.

Perencanaan perubahan ini tidak terlepas dari peran pesantren dengan adanya pembaharuan kewirausahaan pesantren menjadi UMKM pondok(El Marom). Hal ini diungkapkan Farhan Al- Fattah, yang menyatakan sebagai berikut:

“Tidak hanya pesantren saja yang lebih dikenal masyarakat karena El Marom, tetapi juga El Marom menadapat konsumen melalui pesantren”⁸⁴.

⁸² Maria Ulfa, Wawancara Tim produksi,30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

⁸³ Poduk Rengginang Singkong”. 06 Februari 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

⁸⁴ Farhan Alfattah, Wawancara pengurus putra, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

Pernyataan diatas selaras dengan pernyataan Miftahul Imaroh, yang menyatakan sebagai berikut:

“Pesantren berperan dalam memberikan arahan dan memberikan wadah untuk berdirinya UMKM. Serta memperkuat kekompakan antar pengurus UMKM.”⁸⁵

Selain terbentuknya UMKM, pembentukan pengurus UMKM juga dilakukan. Hak ini diungkapkan oleh Kyai Ahmad Nafi’, yang menyatakan sebagai berikut:

“Kami menyampaikan kepada setiap santri yang baru datang tentang program pesantren bahwa karakter pesantren di sini adalah pesantren berwirausaha. setiap santri selain belajar ilmu agama juga belajar berwirausaha. Kemudian santri yang berkenan mengikuti kewirausahaan untuk mendaftarkan kepengurus, setelah itu melaporkan kepengasuh.”⁸⁶

Pernyataan diatas selaras dengan pernyataan Farhan Al Fattah, yang menyatakan sebagai berikut:

“Sebelumnya itu semua Santri itu ikut semua kegiatan kewirausahaan. Santri kewirausahaan. Itu ada jadwal tersendiri menyesuaikan jadwal perkuliahan baru ini per Maret kalau nggak salah pokoknya tahun ini ada kegiatan pada tim kewirausahaan berkaitan dengan anggaran SPP jadi siapa yang bisa ikut tidak ada pemaksaan dari pengasuh kalau dulu kan siapa yang longgar siapa Mas yang longgar jadi kan guru itu lebih ke umum untuk lebih ketata lagi dan ditegaskan dari pengasuhnya siapa yang ikut siapa yang ikut yang tidak jadi tidak ada saling tunjuk.”⁸⁷

Pernyataan diatas diperkuat dengan pernyataan Bu Nyai

Mudliatul Husna , yang menyatakan sebagai berikut:

⁸⁵ Miftahul Imaroh, Wawancara kooordinator kewirausahaan, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember. Ahmad Nafi’, Wawancara Pengasuh, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

⁸⁶ Ahmad Nafi’, Wawancara Pengasuh, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

⁸⁷ Farhan Alfattah, Wawancara pengurus putra, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember

“Kegiatan kewirausahaan saat ini sudah di bedakan ada santri KWU(Kewirausahaan) dan santri reguler, bedanya santri KWU ada potongan SPP sedangkan santri reguler membayar sesuai ketentuan pesantren. Sehingga santri KWU bisa juga dapat berperan keawajiban dan tanggung jawab.”⁸⁸

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti bahwasannya adanya UMKM menjadikan kewirausahaan di pesantren semakin tertata dan juga memiliki produk yang ciri khas dari UMKM El Marom itu sendiri. Serta dibedakan santri reguler dan santri KWU dengan manfaat yang diperoleh potongan SPP serta mendapatkan fasilitas dipondok berupa makan yang ditanggung pondok pesantren.

c. Mengkomunikasikan Perubahan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti yang dilakukan di Pondok pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember mengkomunikasikan perubahan tidak terlepas dengan peran pengasuh memberikan dukungan dan promosi dengan berdirinya UMKM El

Marom.⁸⁹ Hal ini diungkapkan Miftahul Imaroh , yang menyatakan sebagai berikut:

“Penguatan yang dilakukan pengasuh adalah dengan cara memberikan arahan kepada para santri memperkuat tekad pengurus UMKM”.⁹⁰

⁸⁸ Mudliatul Husna, Wawancara Pengasuh sekaligus pemilik kewirausahaan, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

⁸⁹ Observasi di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember, 06 Februari 2023

⁹⁰ Mudliatul Husna, Wawancara Pengasuh sekaligus pemilik kewirausahaan, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

Pernyataan diatas selaras dengan pernyataan Mudliatul Husna, yang menyatakan sebagai berikut:

“Dengan terus mendampingi dan mengontrol UMKM serta pengasuh juga sudah mematenkan atau menghakciptakan nama produk El Marom milik kita”

Selain penguatan yang diberikan ke pengurus UMKM, bentuk promosi yang dilakukan pesantren adanya UMKM juga sangat penting untuk dilakukan. Hal ini diungkapkan Zukhal Sifaul uyun, yang menyatakan sebagai berikut:

“Promosi yang dilakukan secara online (whatsapp, Instagram, tiktok) dan dilakukan secara langsung”⁹¹

Pernyataan diatas selaras dengan pernyataan Bu Nyai Mudliatul Husna, yang menyatakan sebagai berikut:

“Di pesantren sering melakukan even dan El Marom mengeluarkan produknya dalam even tersebut. Adanya pesantren, El Marom bisa mengikuti kegiatan OPOP (*One pesantren one product*) yang merupakan program meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan santri”⁹²

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti bahwasannya adanya mengkomunikasikan perubahan meliputi penguatan tekad pengurus UMKM dan bentuk dukungan serta promosi yang dilakukan secara *online* dan *offline*.

⁹¹ Zukhal Sifaul Uyun, Wawancara pengurus putri, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

⁹² Mudliatul Husna, Wawancara Pengasuh sekaligus pemilik kewirausahaan, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

d. Mengkonsolidasi perubahan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti yang dilakukan di Pondok pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember mengkonsolidasi perubahan ini dari kewirausahaan pesantren dari tahun ke tahun semakin maju.⁹³ Hal ini diungkapkan Maria Ulfa, yang menyatakan sebagai berikut:

“Semua santri terus berbenah dengan berinovasi produk sehingga dapat melihat pasar yang sedang tren serta dapat terus bereksistensi di kegiatan kewirausahaan”⁹⁴

Pernyataan diatas selaras dengan pernyataan Miftahul Imaroh yang menyatakan sebagai berikut:

“Dari tahun ke tahun semakin membaik dan pengembangan produk dari kue kering kemudian produk cirikhas pesantren dari rengginang singkong hingga saat ini sambel pecel yang di gandrungi”⁹⁵

Pernyataan diatas diperkuat dengan pernyataan Bu Nyai Mudliatul Husna yang menyatakan sebagai berikut:

“Secara keseluruhan mengalami peningkatan, tetapi juga ada waktu tertentu mengalami penurunan seperti di waktu liburan kuliah, namun kegiatan kewirausahaan terus berinovasi dalam pembuatan produk ini dapat berjalan semakin meningkat dengan adanya warung angkringan di pondok pesantren serta memiliki kantin yang tersedia di salah satu universitas di Jember”⁹⁶

⁹³ Observasi di Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember, 06 Februari 2023.

⁹⁴ Maria Ulfa, Wawancara Tim produksi, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember.

⁹⁵ Miftahul Imaroh, Wawancara koordinator kewirausahaan, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember. Ahmad Nafi', Wawancara Pengasuh, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember.

⁹⁶ Mudliatul Husna, Wawancara Pengasuh sekaligus pemilik kewirausahaan, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti bahwasannya adanya tahap mengkonsolidasi ini menjadi tahapan pematapan kewirausahaan pesantren dalam proses peningkatan kewirausahaan yang dilakukan pengurus dan pengasuh.

3. Evaluasi Strategi Pesantren dalam menumbuhkan entrepreneurship santri di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember

Evaluasi dilakukan dengan menganalisa masalah dan hasil sebagai bentuk evaluasi program kegiatan di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember untuk tercapainya tujuan secara efektif dan efisien. Seperti adanya koordinasi yang berkelanjutan yang diwujudkan dengan adanya komunikasi secara intensif antara pengasuh dan seluruh santri.

Dengan adanya kegiatan evaluasi akan menimbulkan rasa puas dengan apa yang sudah diraih dan jera kepada setiap apa yang sudah menjadi kesalahan dalam berwirausaha juga akan meningkatkan motivasi yang tinggi dalam berwirausaha dan mengikuti semua kegiatan berwirausaha yang ada di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember demi terus berjalan aktif, efektif dan efisien.

a. Peninjauan ulang

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Miftahul Imaroh, yang menyatakan sebagai berikut:

“Peninjauan biasanya dari pengasuh langsung menanyakan hal apa yang kurang atau kendala dalam kegiatan tersebut. Setelah

menceritakan seluruh kegiatan tersebut, kami semua mendiskusikan bagaimana baiknya untuk mengatasi kendala tersebut dan seterusnya. Peninjauan dilakukan arena ada hal-hal yang mungkin kurang maksimal dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan, sehingga kegiatan selanjutnya bisa mengetahui apa saja yang perlu ditingkatkan atau diperbarui. Dalam proses kewirausahaan ini kami santri mendapatkan pembelajaran entrepreneurship dengan baik dan praktik nyata.⁹⁷

Pernyataan diatas selaras dengan pernyataan Maria Ulfa yang menyatakan sebagai berikut:

“ Dalam peninjauan kami bermusyawarah bersama saling memberi masukan dalam perbaikan kedepan. Kegiatan ini sesuai dengan visi kewirausahaan pesantren dengan belajar sambil berwirausaha dalam meningkatkan kesejahteraan santri serta lingkungan sekitar yang berdaya, inovatif, dan kreatif.”⁹⁸

Pernyataan diatas diperkuat dengan pernyataan Kyai Ahmad Nafi’, yang menyatakan sebagai berikut:

“Peninjauan ulang dilakukan untuk melihat proses jalannya UMKM serta setahun sekali kemaren kita 3 bulan yang lalu awalnya semua santri wajib mengikuti wirausaha tapi ternyata tidak efektif, Sehingga akhirnya fokus dia memilih berwirausaha kita gembleng betul yang tidak yang penting ngaji dan ikutkegiatan pesantren. Tidak mandatory akan tetapi opsional (pilihan) santri baru pun datang suruh apa memilih ikut wirausaha serta inovasi strategi yang sudah dilakukan sangat sesuai dengan karakteristik pesantren ini”⁹⁹

⁹⁷ Miftahul Imaroh, Wawancara kooordinator kewirausahaan, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember. Ahmad Nafi’, Wawancara Pengasuh, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

⁹⁸ Maria Ulfa, Wawancara Tim produksi, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

⁹⁹ Ahmad Nafi’, Wawancara Pengasuh, 30 Juni 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember



Gambar 4.6 Evaluasi Kewirausahaan Pesantren¹⁰⁰

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti bahwasannya adanya peninjauan yang dilakukan setahun sekali sebagai bentuk perbaikan dalam proses kedepannya.

b. Pengukuran kinerja

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti yang dilakukan di Pondok pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember. Hal ini diungkapkan Maria Ulfa, yang menyatakan sebagai berikut:

“Pengasuh setiap hari selalu mengontrol pengurus UMKM, sehingga pengukurannya dapat dilihat kinerja setiap bulan ketika melakukan atau proses kegiatan kewirausahaan berlangsung”.

Pernyataan diatas selaras dengan pernyataan Bu Nyai Mudliatul

Husna yang menyatakan sebagai berikut:

“Pengukuran kinerja santri yang berwirausaha dengan melihat kinerja dan tanggung jawab yang telah dilakukan. Serta mengapresiasi kinerja santri.”

¹⁰⁰ “Evaluasi Kewirausahaan pesantren”, 06 Februari 2023. Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti bahwasannya adanya tahap pengukuran kinerja ini menjadi bentuk perbaikan dalam proses melakukan kewirausahaan untuk kedepannya serta mengapresiasi kinerja santri.

Tabel 4.3
Hasil Temuan

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Hasil Temuan
1.	Formulasi Strategi Pesantren dalam menumbuhkan <i>entrepreneurship</i> santri di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.	Perumusan Visi	Perumusan visi melalui rapat pengasuh dan pengurus sebagai acuan dalam menjalankan kewirausahaan. Yang ditetapkan pengasuh dan pengurus kewirausahaan pesantren.
		Asesmen lingkungan	Wadah dalam penyelesaian perekonomian warga disekitar pesantren. Serta menjadi tempat kebutuhan pangan yang terjangkau.
		Asesmen organisasi	Kewirausahaan menjadi wadah bagi santri untuk melatih mental berwirausaha dan produktif sebagai santri.
		Penentuan strategi	Penentuan strategi dilakukan oleh santri sesuai job desk masing-masing serta anggaran kewirausahaan juga berasal dari pengasuh dan dapat bantuan dari YBM BRI. Selain sarana prasarana yang memadai dan tercukupi
2.	Implementasi Strategi Pesantren dalam menumbuhkan <i>entrepreneurship</i> santri di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember	Analisis Perubahan	Analisis perubahan ini kewirausahaan pesantren (intra) sebelum adanya UMKM. Kewirausahaan disini belum tertata dengan baik dan belum ada pembukuan.
		Perencanaan perubahan	UMKM menjadikan kewirausahaan di pesantren semakin tertata dan juga memiliki produk yang ciri khas

			dari UMKM El Marom itu sendiri. Serta dibedakan santri reguler dan santri KWU dengan manfaat yang diperoleh potongan SPP serta mendapatkan fasilitas dipondok berupa makan yang ditanggung pondok pesantren.
		Mengkomunikasikan perubahan	Mengkomunikasikan perubahan meliputi penguatan tekad pengurus UMKM dan bentuk dukungan serta promosi yang dilakukan secara <i>online</i> dan <i>offline</i> .
		Mengkonsolidasi perubahan	Tahapan pemantapan kewirausahaan pesantren dalam proses peningkatan UMKM yang dilakukan pengurus dan pengasuh dengan strategi yang sudah dilaksanakan.
3.	Evaluasi Strategi Pesantren dalam menumbuhkan <i>entreprneurship</i> santri di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember	Peninjauan ulang	Peninjauan yang dilakukan setahun sekali sebagai bentuk perbaikan dalam proses kedepannya. Serta kegiatan kewirauahaan ini santri medapatkan pembelajaran <i>entrepreneuship</i> dengan baik dan praktik nyata.
		Pengukuran kinerja	Pengukuran kinerja ini menjadi bentuk perbaikan dalam proses melakukan kewirausahaan untuk kedepannya serta mengapresiasi kinerja santri.

C. Pembahasan dan Temuan

Pada bab ini dibahas hasil dari paparan dan temuan data hasil penelitian yang peneliti teliti di tempat penelitian yaitu pada Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember. Kemudian data yang telah diperoleh diolah dan dikaitkan dengan teori-teori terkait.

Pesantren di zaman sekarang sudah mulai mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan masyarakat karena itu jenis pesantren juga mengalami perkembangan. Pondok pesantren dibagi menjadi tiga macam yaitu: *Pertama*, Pondok pesantren salafi (tradisional) yang menggunakan kitab kuning. *Kedua*, pondok pesantren modern yang cenderung menggunakan sistem pembelajaran secara klasikal dan menghilangkan sistem belajar yang tradisional (salafi). *Ketiga*, pondok pesantren campuran (*komprehensif*) atau disebut dengan salaf modern.¹⁰¹

Dari ketiga jenis tersebut pesantren Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember termasuk jenis pesantren yang ketiga yakni salaf modern yang memandang penting adanya ilmu kewirausahaan yang ditanamkan pada santri. Karena pendidikan kewirausahaan merupakan aspek penting untuk perkembangan sumber daya manusia. Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik dan banyak pula pengangguran, maka semakin dirasakan pentingnya menumbuhkan kewirausahaan. Dalam hal ini peneliti di Pesantren kewirausahaan yang ada di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember.

Adapun pembahasan dalam bab ini meliputi: Manajemen strategi pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember. Adapun lebih jelasnya peneliti menguraikannya sebagai berikut :

¹⁰¹ Ariskin Nuri Indah, Isnaniah, Muhammad Khairul Rijal, *Tantangan dan Solusi Bagi Madrasah Dan Pesantren Dalam Menghadapi Era Globalisasi*, Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran, Volume 5 No. 1, Maret 2018,.31

1. Formulasi strategi Pesantren dalam menumbuhkan entrepreneurship santri di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember

a. Perumusan visi

Perumusan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember ini dalam menumbuhkan entrepreneurship santri dilakukan bersama pengasuh dan juga seluruh santriwan santriwati di kediaman pengasuh atau santri biasa menyebutnya ndalem yang dilakukan. Perumusan visi kewirausahaan ini tidak berpacu pada kurikulum sebagai pedoman demi berjalannya kegiatan tersebut namun Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember ini lebih fokus kepada materi yang dibutuhkan dalam proses pembuatan produk kewirausahaan.

Hal tersebut selaras dengan teori George. R. Terry, perumusan adalah upaya untuk memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang di perhatikan untuk mencapai hasil yang di inginkan.

b. Asesmen Lingkungan Eksternal

Pondok pesantren ini menjadi wadah dalam penyelesaian perekonomian warga disekitar, pesantren membantu perekonomian masyarakat serta adanya kewirausahaan ini dapat membantu

masyarakat sekitar untuk mendapat lapangan pekerjaan dan memenuhi kebutuhan mereka dan juga kebutuhan pangan yang murah.

Hal diatas selaras dengan teori David mengenai Environmental scanning atau pemindaiaan lingkungan. Pemindaiaan lingkungan adalah memonitor, mengevaluasi, dan mencari informasi dari lingkungan eksternal maupun internal bagi orang-orang penting dalam suatu instansi. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor strategis elemen eksternal dan internal yang akan menentukan masa depan instansi. Penyusunan strategi, khususnya perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang biasanya berkaitan dengan visi, misi dan kebijaksanaan suatu instansi.

c. Asesmen Organisasi

Kewirausahaan menjadi wadah bagi santri untuk melatih mental berwirausaha dan produktif sebagai santri. Langkah ini menggambarkan kondisi internal dan kemampuan organisasi. Langkah

ini dilakukan dengan mengidentifikasi tujuan-tujuan dan strategi-strategi yang telah ada sekarang (existing). Suatu profil organisasi adalah hasil analisis sekarang, serta memerinci kuantitas dan kualitas sumber daya-sumber daya organisasi yang tersedia. organisasi menunjukkan kesuksesan organisasi di waktu yang lalu dan kemampuannya untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sebagai

implementasi strategi dalam pencapaian tujuan di waktu yang akan datang.¹⁰²

d. Penentuan strategi

Penentuan strategi dilakukan oleh santri sesuai job desk masing-masing serta anggaran kewirausahaan juga berasal dari pengasuh dan dapat bantuan dari YBM BRI. Selain sarana prasarana yang memadai dan tercukupi. Strategi operasional beberapa satuan kerja membentuk rantai hubungan yang saling menguatkan antara satu dengan lainnya.

Hal itu untuk memastikan program baru yang telah diperinci dalam satuan biaya dapat memberikan dampak secara signifikan menambah kinerja laba perusahaan yang bernilai bagi pemegang saham. yaitu program yang telah dicanangkan dalam satuan biaya dapat memberikan dampak positif terhadap peserta didik khususnya dan seluruh masyarakat lembaga¹⁰³. Misalnya dalam sebuah organisasi atau lembaga pendidikan dikenal dengan nomenklatur seperti departemen, divisi, bagian, seksi, dan lain-lain.

2. Implementasi strategi Pesantren dalam menumbuhkan entrepreneurship santri di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember

Implementasi strategi pada prinsipnya adalah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya. Untuk mengimplementasikan

¹⁰²T .Hani Handoko, Manajemen, (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm. 95.

¹⁰³ Fred R David dan Forest R David, Manajemen Strategik Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing, (Jakarta: Salemba Empat:2016), hlm. 18.

Sebagaimana pandangan dari Chief D.O.Udoji menekankan bahwa implementasi harus mendapat perhatian yang seksama, dan oleh sebab itu keliru kita menganggap bahwa proses tersebut dengan sendirinya akan berlangsung mulus. Hasil temuan diatas sesuai dengan teori yang mengemukakan bahwa implementasi strategi adalah sebuah proses yang mana strategi dan kebijakan diarahkan kedalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Proses ini memerlukan perubahan dalam budaya, struktur, dan sistem manajemen pada seluruh organisasi atau perusahaan.¹⁰⁴

Menurut Pressman dan Wildavsky, implementasi merupakan suatu tindakan untuk dapat melaksanakan, mewujudkan, serta juga menyelesaikan kewajiban atau juga kebijakan yang telah dirancang.¹⁰⁵ Dan Siagian S.P mengemukakan bahwa Pengertian implementasi merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga pada akhirnya mereka maubekerja secara ikhlas agar tercapai tujuan organisasi dengan efisiensi dan ekonomis.¹⁰⁶

a. Analisa Perubahan

Analisis perubahan ini kewirausahaan pesantren sebelum adanya UMKM. Kewirausahaan disini belum tertata dengan baik dan

¹⁰⁴ Mohammad Ja'far As-Shodiq, "Manajemen Strategis Perguruan Tinggi Islam Dalam Mengintegrasikan Sains Dan Agama," *Jurnal Al-Hikmah* 8 (2020).

¹⁰⁵ Alfi Yuda, "Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli, Tujuan, dan Contohnya Yang Perlu Dipahami", <https://www.bola.com/ragam/read/4944678/pengertian-implementasi-menurut-para-ahli-tujuan-dan-contohnya-yang-perlu-dipahami>.

¹⁰⁶ Rahardjo Adisasmita. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)

belum ada pembukuan. Hal ini analisa secara jelas dengan mengamati masalah yang ada. Oleh sebab itu, kita perlu teliti dalam mengidentifikasi dan menganalisa persoalan.¹⁰⁷

b. Perencanaan perubahan

UMKM menjadikan kewirausahaan di pesantren semakin tertata dan juga memiliki produk yang ciri khas dari UMKM El Marom itu sendiri. Serta dibedakan santri reguler dan santri KWU dengan manfaat yang diperoleh potongan SPP serta mendapatkan fasilitas dipondok berupa makan yang ditanggung pondok pesantren. Hal ini senada dengan hasil penelitian bahwa usaha pemecahan persoalan menjadi lebih produktif bila semua gagasan dikumpulkan terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil baru.¹⁰⁸

c. Mengkomunikasikan perubahan

Mengkomunikasikan perubahan meliputi penguatan tekad pengurus UMKM dan bentuk dukungan serta promosi yang dilakukan secara *online* dan *offline*.

Komunikasi sangat penting dilakukan dalam organisasi, karena menyangkut penyampaian pesan antar individu dan kelompok tentang pekerjaan dalam organisasi. Kesalahan dalam penyampaian pesan dapat mengakibatkan kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan sehingga tidak tercapai tujuan sesuai yang diinginkan. Oleh karena itu kualitas

¹⁰⁷ Herman Sofyandi dan Iwa Garniwa. Perilaku Organisasi (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 147

¹⁰⁸ Adam Ibrahim Indrawijaya, Perilaku Organisasi (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), 241-242.

komunikasi ditingkatkan agar kesalahan dalam pekerjaan dapat ditekan sekecil mungkin.¹⁰⁹

d. Mengkonsolidasi perubahan

Tahapan pematangan kewirausahaan pesantren dalam proses peningkatan kewirausahaan yang dilakukan pengurus dan pengasuh dengan strategi yang sudah dilaksanakan. Oleh karena itu, pengasuh dapat tidak hanya untuk memperbaiki hubungan –hubungan struktur , teknologi, dalam organisasi tetapi juga untuk perubahan-perubahan dengan cara dimana perilaku manusiawi yang paling berhubungan diubah secara paling efektif.

3. Evaluasi strategi Pesantren dalam menumbuhkan entrepreneurship santri di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember

Berhasil atau tidaknya program kegiatan dapat dilihat setelah dilakukannya evaluasi. Untuk menentukan keberhasilan strategi yang telah direncanakan sebelumnya, pesantren selalu melakukan evaluasi disetiap pelaksanaan program kerjanya. Hal pertama yang dilakukan dalam mengevaluasi yaitu dengan cara melihat secara langsung ketika pemaparan hasil kinerja dari setiap bidang. Dari situ pengasuh melihat perkembangan serta hambatan program kerja yang telah dilakukan. Hal tersebut sesuai dengan teori Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa, evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang

¹⁰⁹ *Ibid.* Hal182

selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.¹¹⁰

Menurut Djemari Mardapi, evaluasi adalah salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, serta kinerja atau produktivitas suatu satuan lembaga dalam melaksanakan suatu program.¹¹¹ Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.¹¹² Evaluasi dalam pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses dalam usaha untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan apa perlu toindakanya memperbaiki system pembelajaran sesuai dengan tujuan yang di tetapkan.¹¹³

a. Peninjauan Ulang

Peninjauan yang dilakukan setahun sekali sebagai bentuk perbaikan dalam proses kedepannya. Serta kegiatan kewirausahaan ini santri mendapatkan pembelajaran entrepreneurship dengan baik dan praktik nyata. diselenggarakan dengan cara musyawarah yang bertempat di kediaman pengasuh (ndalem) yang di pimpin langsung oleh pengasuh yang beranggotakan seluruh kordinator kewirausahaan pesantren yang dimana bahan evaluasi tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan perbaikan dalam kegiatan selanjutnya.

¹¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

¹¹¹ Ifitah Nurul Laily, "Pengertian, Evaluasi, Tujuan, Prinsip, Unsur dan Prosesnya", Dkatadata.co.id, <https://katadata.co.id/iftitah/berita/628c60bfe8e66/pengertian-evaluasi-tujuan-prinsip-unsur-dan-prosesnya>.

¹¹² Wayan Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan*, (urabaya : Usaha Nasional, 1998), 1

¹¹³ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta : Teras, 2009/). 104

Kewirausahaan yang selama di tumbuhkan pada santri Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember terhadap peningkatan kualitas entrepreneurship yakni menjadikan santri lebih mandiri, mendorong motivasi belajar santri, memiliki banyak pengalaman dan percaya diri.

b. Pengukuran kinerja

Pengukuran kinerja ini menjadi bentuk perbaikan dalam proses melakukan kewirausahaan untuk kedepannya serta mengapresiasi kinerja santri. Hasil pekerjaan yang memiliki kaitan kuat bersama tujuan strategis organisasi, kebahagiaan pelanggan, dan memnyerahkan kontribusi pada ekonomi. Oleh karena itu kinerja merupakantentang melaksanakan pekerjaan dan hasil yang di inginkan dari pekerjaan tersebut.

Kinerja merupakan perkara apa yang dikerjakan dan bagaimana cara melaksanankannya.¹¹⁴ Kinerja melambangkan satu tindakan yang

diperbuat dalam menjalankan, menuntaskan pekerjaan dan tanggungjawab sesuai dengan impian dan tujuan yang sudah ditentukan. Dari pengertian di atas, kinerja di artikan sebagai hasil dari sebuah kegiatan yang di lakukan , menunjukkan suatu kegiatan atau perbuatan serta menjalankan tanggung jawab yang telah di bebankan.

¹¹⁴ Wibowo, 2017, Manajemen Kinerja, Depok, PT Raja Grafindo Persada, hal. 7

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian dengan judul “Manajemen strategi pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* di Pondok pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember” dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Formulasi Strategi pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* santri dipondok pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember. Dilakukan dengan beberapa hal sebagai berikut: melakukan perumusan visi, seperti dilakukan bersama pengasuh dan juga seluruh santriwan santriwati di kediaman pengasuh atau santri biasa menyebutnya ndalem yang dilakukan. Perumusan visi kewirausahaan ini tidak berpacu pada kurikulum sebagai pedoman demi berjalannya kegiatan. Asesmen Lingkungan eksternal pesantren, kewirausahaan pesantren menjadi wadah dalam penyelesaian perekonomian warga disekitar pesantren. Serta menjadi tempat kebutuhan pangan yang terjangkau. Asesmen organisasi kewirausahaan menjadi wadah bagi santri untuk melatih mental berwirausaha dan produktif sebagai santri. Penentuan strategi meliputi pengelolaan dilakukan oleh santri sesuai job desk masing-masing serta anggaran kewirausahaan juga berasal dari pengasuh dan dapat bantuan dari YBM BRI. Sarana prasarana yang cukup memadai.
2. Implementasi strategi pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* santri dipondok pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember

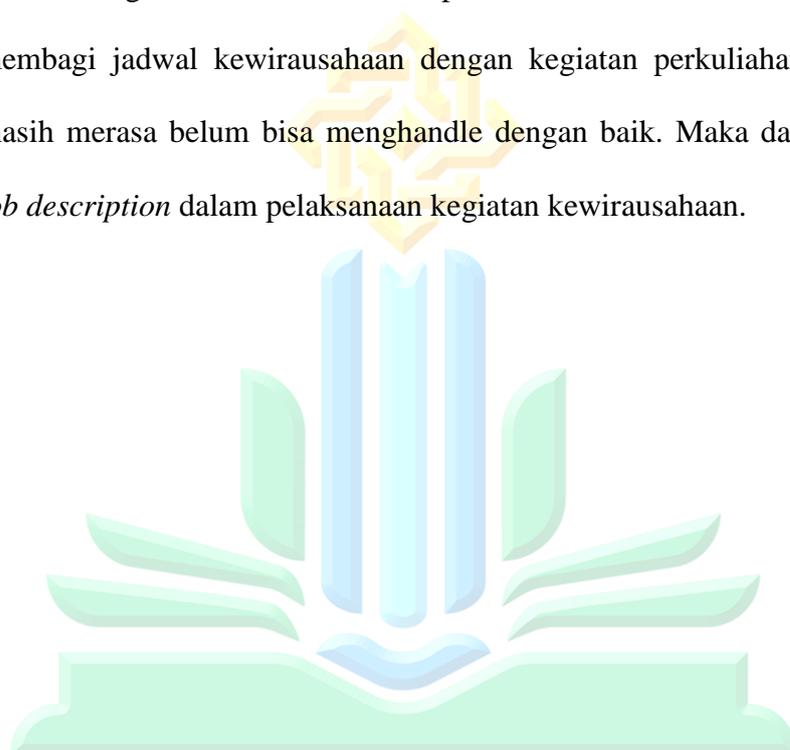
dilakukan beberapa hal: Analisa perubahan Analisis perubahan ini kewirausahaan pesantren (intra) sebelum adanya UMKM. Kewirausahaan belum tertata dengan baik dan belum ada pembukuan. Perencanaan perubahan meliputi berdirinya UMKM menjadikan kewirausahaan di pesantren semakin tertata dan juga memiliki produk yang ciri khas dari UMKM El Marom itu sendiri. Serta dibedakan santri reguler dan santri KWU dengan manfaat yang diperoleh potongan SPP serta mendapatkan fasilitas dipondok berupa makan yang ditanggung pondok pesantren. Mengkomunikasikan perubahan meliputi penguatan tekad pengurus UMKM dan bentuk dukungan serta promosi yang dilakukan secara *online* dan *offline*. Mengkonsolidasi perubahan meliputi kewirausahaan pesantren dalam proses peningkatan UMKM yang dilakukan pengurus dan pengasuh dengan strategi yang sudah dilaksanakan.

3. Evaluasi strategi pesantren dalam menumbuhkan *entrepreneurship* santri dipondok pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember dilakukan beberapa hal: Peninjauan ulang meliputi Peninjauan yang dilakukan setahun sekali sebagai bentuk perbaikan dalam proses kedepannya. Serta kegiatan kewirausahaan ini santri mendapatkan pembelajaran *entrepreneurship* dengan baik dan praktik nyata. Pengukuran kinerja meliputi Pengukuran kinerja ini menjadi bentuk perbaikan dalam proses melakukan kewirausahaan untuk kedepannya serta mengapresiasi kinerja santri.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tentang strategi pendidikan pesantren dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurship santri di Pondok pesantren Raden Rahmat Suna Ampel Antirogo Jember adalah sebagai berikut:

1. Kendala kegiatan kewirausahaan dipesantren dikarenakan belum terbiasa membagi jadwal kewirausahaan dengan kegiatan perkuliahan sehingga masih merasa belum bisa menghandle dengan baik. Maka dari itu perlu *job description* dalam pelaksanaan kegiatan kewirausahaan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011.
- Ahmad Nafi'. "Wawancara pengasuh Pondok Pesantre Raden Rahmat " 30 Juni 2023.
- Akdon. *Strategic Management For Educational Management (Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2011
- Anwar, Muhammad. *Pengantar Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama. 2014.
- Ariskin Nuri Indah, Isnaniah, Muhammad Khairul Rijal, " Tantangan dan Solusi Bagi Madrasah Dan Pesantren Dalam Menghadapi Era Globalisasi " *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran*, Volume 5 No. 1, Maret 2018,.31
- Basrowi. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2016.
- David, Fred R. *Manajemen Strategi Konsep* . Jakarta: Salemba empat. 2011.
- Emzir. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Farhan Alfattah. "Wawancara Pengurus santriwan 30 Juni 2023,"n.d.
- Halim, dkk. *Manjemen Pesantren*. Yogyakarta: PT. LkiS PelangiAksara. 2005.
- Hasyim Hasanah. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial" *At-Taqaddum* 8, No.1 (Juli, 2016): 26.
- Hasyim, Sukarno L. "Strategi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi
- Hengky Wijaya. Umrati. *Analisis Data Kualitatif*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2020.
- Herman Sofyandi, Iwa garniw. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2007.
- Hunger David, wheelen thomas. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta. ANDI. 2019.
- Ilham, khotibul. "Strategi Pemberdayaan Ekonomi Santri Dan Masyarakat di Lingkungan Pondok Pesantren Wirausaha Lantabur Kota Cirebon, Al-

- Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam.” Vol. 2, No. 1, Juni 2017.
- John Pearce. Manajemen Strategis. Jakarta : Salemba empat. 2013.
- Miftahul Imaroh. “Wawancara Kordinator kewirausahaan Elmarom 20 Juni 2023.
- Moleong, Lexy J. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosyda karya. 2017.
- Mudjiyanto, Aliras. Membangun karakter dan kepribadian Kewirausahaan. Jakarta: Graha Ilmu. 2006.
- Mudliatul Husna. “Wawancara Pengasuh pondok pesantren Raden Rahmat. 30 Juni 2023.
- Nurkancana,Wayan. Evaluasi Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasioanal. 1998.
- Qamar, Mujamil. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta : Erlangga, 2005.
- Rahmat. Manajemen Strategik. Bandung: Cv Pustaka Setia. 2015.
- Rusniati dan Ahsanul Haq. “ Perencanaan Strategis Dalam Perspektif Organisasi”, Jurnal INTEXNA, Tahun XIV, No. 2 (November 2014), h. 4-5
- Sandu Siyoto. Ali sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : aliterasi Media Publishing. 2015.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta. 2018.
- Sunan Ampel Antirogo Jember 12 Maret 2023,” n.d.
- Tilaar, H.A.R. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Umar, Huseian. *Strategic Managemen In Action*. Jakarta:Pt: Gramedia pustaka. 2001.
- Umat.” Jurnal Lentera Vol. 14(No. 2):279–90.
- Uyun. “Wawancara pengurus santriwati 30 Juni 2023 2023,”n.d.
- Yasmadi. *Modernisasi Pesantren Kritik Nur Cholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Zaini, Muhammad. Pengembangan kurikulum konsep implementasi dan evaluasi inovasi. Yogyakarta: Teras. 2009.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jazilatul Auniyah
NIM : T20193008
Prodi/ Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 2 Juni 2023

Yang menyatakan



Jazilatul Auniyah
T20193008

Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Manajemen strategi Pesantren dalam Menumbuhkan <i>Entrepreneurs hip</i> Santri di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember	1. Manajemen strategi	1. Formulasi strategi	a. Perumusan Visi b. Asesmen lingkungan eksternal c. Asesmen Organisasi d. Penentuan Strategi	1. Pengasuh Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel 2. Ketua Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel 3. Pengurus Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel 4. Tim kewirausahaan Pesantren(UMK MEL-Marom)	1. Pendekatan penelitian : Jenis deskriptif 2. Lokasi penelitian di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember 3. Teknik pengumpulan data: Analisis data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. 4. Keabsahan data:	1. Bagaimana formulasi strategi pesantren dalam menumbuhkan <i>entrepreneurship</i> santri di Pondok Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember? 2. Bagaimana implementasi strategi pesantren dalam menumbuhkan <i>entrepreneurship</i> santri di Pondok Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember? 3. Bagaimana Evaluasi strategi pesantren dalam menumbuhkan <i>entrepreneurship</i> santri di Pondok Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember?
		2. Implementasi strategi	a. Analisis perubahan b. Perencanaan perubahan c. Mengkomunikasikan perubahan d. Mengkonsolidasi perubahan			
		3. Evaluasi strategi	a. Peninjauan ulang faktor – faktor internal dan eksternal b. Pengukuran Kinerja			
	2. Menumbuhkan <i>Entrepreneurship</i>	1. Memadukan kepribadian	a. Inovatif b. Kreatif c. Adaptif d. Dinamik e. Kemampuan berintegrasi f. Kemampuan mengambil resiko g. Integritas h. Daya juang			
			2. Peluang			

INSTRUMEN PENELITIAN

MANAJEMEN STRATEGI PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN ENTREPRENEURSHIP SANTRI DI PONDOK PESANTREN RADEN RAHMAT SUNAN AMPEL ANTIROGO JEMBER

Peneliti : Jazilatul Auniyah

Lokasi : Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo
Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember

A. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel
2. Profil Pondok Pesantren Radan Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Radan Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember
4. Struktur organisasi Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel
5. Sarana prasarana Pondok Pesantren Radan Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember
6. Program Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel
7. Mencatat bukti kegiatan perencanaan, peimplementasian dan evaluasi kegiatan
8. Mencatat hasil notulensi perencanaan dan hasil evaluasi

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati kondisi Pondok Pesantren, meliputi:
 - a. Kondisi fisik: Gedung Ponpes
 - b. Kondisi non fisik: Struktur organisasi dan lain-lain.
2. Mengamati implementasi kegiatan kewirausahaan
 - a. Wujud nyata yang dilakukan pesantren dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurship santri.

C. PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara:

1. Formulasi Strategi

A. Perumusan Strategi

1. Apa perumusan visi dalam kewirausahaan pesantren ?
2. Siapa yang merumuskan visi kewirausahaan pesantren?
3. Mengapa perumusan visi dilakukan?
4. Dimana perumusan visi kewirausahaan dilakukan?
5. Kapan perumusan visi kewirausahaan dilakukan?
6. Bagaimana perumusan visi kewirausahaan dilakukan?

B. Asesmen Lingkungan

1. Apa kebutuhan lingkungan disekitar PPRSA?
2. Apa kebermanfaatan adanya kewirausahaan pesantren bagi lingkungan sekitar?

C. Asesmen organisasi

1. Bagaimana kewirausahaan yang ada dipesantren ?
2. Mengapa di pesantren ada kewirausahaan ?

D. Penentuan strategi

1. Siapa pengelola kewirausahaan pesantren?
2. Bagaimana pengelolaan kewirausahaan pesantren?
3. Bagaimana sarana prasarana kewirausahaan pesantren?
4. Siapa yang mengelola sarana prasarana kewirausahaan pesantren?
5. Bagaimana anggaran kewirausahaan pesantren?
6. Siapa yang memberikan anggaran kewirausahaan pesantren?
7. Apa saja fasilitas kewirausahaan pesantren ?

2. Implementasi strategi

A. Analisa perubahan

1. Bagaimana keadaan kewirausahaan pesantren sebelum UMKM pondok terbentuk?
2. Bagaimana alur pembentukan pengurus kewirausahaan?

3. Bagaimanana tat tertin kewirausahaan pesantren?

B. Perencanaan Perubahan

1. Bagaimana keadaan pesantren setelah berdirinya UMKM pondok(El marom)
2. Bagaimana peran pesantren adanya pembaharuan kewirausahaa pesantren menjadi UMKM pondok(Elmarom)

C. Mengkomunikasikan perubahan

1. Bagaimana pengasuh memberikan penguatan berdirinya UMKM ?
2. Bagaimana bentuk promosi yang dilakukanpesnatren adanya UMKM?

D. Mengkosolidasi perubahan

1. Bagaimana kestabilan UMKM dari tahun ke tahun?

3. Evaluasi strategi

A. Peninjauan Ulang

1. Siapa yang meninjau dalam evaluasi ?
2. Dimana evaluasi dilakukan?
3. Kapan peninjauan dilakukan?
4. Mengapa peninjauan dilakukan ?
5. Bagaimana proses peninjauan yang dilakukan ?
6. Apakah visi kewirausahaan pesantren sesuai?

B. Pengukuran Kinerja

1. Siapa yang mengukur kinerja pengurus UMKM?
2. Bagaimana cara mengukur kinerja pengurus UMKM?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4348/In.20/3.a/PP.009/02/2023
Sifat : Biasa
Perihal. : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel
Jl. Koptu Berlian No. 8 Lingkungan Jambuan Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumpster

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20193008
Nama : JAZILATUL AUNIYAH
Semester : Semester Delapan
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai & quot; MANAJEMEN STRATEGI PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN ENTREPRENEURSHIP SANTRI DIPONDOK PESANTREN RADEN RAHMAD SUNAN AMPEL ANTIROGO JEMBER & quot; selama 60 (enam puluh) hari dilingkungan lembaga wewenang Bapak Kyai Ahmad Nafi`.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 10 Februari 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER





**YAYASAN AL MUNAWWIRIY SUNAN
AMPEL
PONDOK PESANTREN RADEN RAHMAT SUNAN
AMPEL**

Akta Notaris: INDARTO, S.H., MKn No. 022
SK. KEMENKUMHAM: AHU-278.AH.02.02. TAHUN 2011
Nomor Statistik Pondok Pesantren: 510335090636
Sekretariat : Jl. Koptu Barlian 8 Jambuan, Antirogo Summersari-Jember
Email : prrsunanampel@gmail.com / almunawwiry@gmail.com

Nomor : 11.067/ASA/VI/2023

Perihal : Balasan

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Di – Jember

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Nomor: B-4348/In.20/3.a/PP.009/02/2023, Perihal: Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 10 Februari 2022, maka Pengasuh Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Jazilatul Auniyah
NIM : T20193008
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Jember untuk penyusunan skripsi dengan judul ***“Manajemen Strategi Pesantren dalam Menumbuhkan Entrepreneurship Santri di Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel Antirogo Jember”***.

Demikian surat ini kami buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan membawa keberkahan bersama.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jember, 10 April 2023
Pengasuh,



**KYAI AHMAD NAFI', S.T.P.,
M.P**

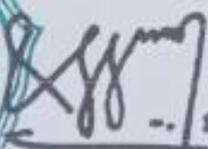
JURNAL PENELITIAN

Manajemen Strategi Pesantren Dalam Menumbuhkan *Entrepreneurship* Santri Di Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Daraf
1.	10 Februari 2023	Penyerahan Surat Ijin Penelitian kepada pihak pondok pesantren	
2.	25 Februari 2023	Meminta data tentang sejarah pondok pesantren, profil dan visi misi	
3.	10 Maret 2023	Melakukan wawancara dengan Miftahul Imaroh	
4.	11 Maret 2023	Melakukan wawancara dengan Maria Ulfa	
5.	12 Maret 2023	Melakukan wawancara dengan Mudliatul Husna	
6.	12 Maret 2023	Melakukan wawancara dengan Uyun	
7.	15 Maret 2023	Melakukan wawancara dengan Ahmad Nafi'	
8.	17 Maret 2023	Melakukan wawancara dengan Farhan Alfattah	
9.	18 Maret 2023	Melakukan wawancara dengan Liza	
10	10 April 2023	Meminta surat telah melakukan penelitian	

Jember, 10 April 2023

Mengetahui
Pengasuh



Ahmad Nafi', S.TP.,M.P

Mahasiswa



Jazilatul Auniyah

DOKUMENTASI

Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Raden Rahmad Sunan Ampel Antirogo Jember



Masjid



Asrama Santri



Ruang Diniyah



Kantin pesantren



Warung Angkringan Pesantren



Asrama Putri



Kamar Mandi



Kantin

Kegiatan Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel



Kegiatan Mengaji Kitab



Sholat Berjamaah



Kegiatan diniyah pesantren



Upacara dalam Hari Besar I



Pelatihan Kewirausahaan



Banjari

Dokumentasi Kegiatan Wawancara



Wawancara Pengasuh



Wawancara Pengasuh



Wawancara Pengurus



Wawancara Kordinator kewirausahaan pondok



Wawancara tim produksi



Wawancara Pengurus Putra

PROPOSAL

PROGRAM BANTUAN DANA BAGI WIRAUSAHA

TAHUN 2021



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER

DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

NAMA PENGAJU : MUDLIATUL HUSNA

NAMA USAHA : EL MAROM

ALAMAT : Jl.Koptu Berlian No.08 Jambuan Antirogo -
Kec.Sumbersari- Kabupaten Jember

KOP SURAT WIRAUSAHA
Jl. Koptu Berlian No.08 Jambuan Antirogo
Kabupaten Jember Jawa Timur
No. Telp. 0857-8417-7345 Pos (68125)

Jember, 28 Mei 2021

Nomor : -

Kepada Yth :

Lampiran : 3 (tiga) berkas

Yth. Kepala Dinas Koperasi dan UM

Perihal : Permohonan Rekomendasi
Bantuan Dana Bagi Wirausaha
Tahun 2021

Kabupaten Jember

Sehubungan dengan diadakannya Program Bantuan Dana bagi Wirausaha Tahun 2021 dan telah ditetapkannya Petunjuk Pelaksanaan Program Bantuan Dana bagi Wirausaha Tahun 2021 Nomor 01 Tahun 2021, bersama ini saya selaku Usaha Mikro/Wirausaha Pemula dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan usaha, mengajukan permohonan rekomendasi untuk mengikuti Program Bantuan Dana bagi Wirausaha Tahun 2021.

Sebagai kelengkapan persyaratan, kami sertakan sebagai berikut :

1. Proposal/Rencana Pengembangan Usaha
2. Surat Pernyataan belum pernah menerima bantuan dana bagi wirausaha dan bantuan pemerintah lainnya
3. Fotocopy KTP
4. Fotocopy Buku Tabungan/Rekening
5. Fotocopy NPWP
6. Fotocopy Nomor Induk Berusaha (NIB)/Ijin Usaha Mikro Kecil (IUMK)/Surat Keterangan Domisili Usaha (SKDU)
7. Fotocopy Ijazah pendidikan terakhir (Minimal SLTP)
8. Fotocopy Sertifikat Pelatihan

Demikian surat permohonan ini dibuat, dan atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Horat saya,
Mudliatul Husna, S.Pd

BIODATA PROFIL WIRAUSAHA

PAS FOTO
3X4

I. IDENTITAS PRIBADI			
A	Nama (Sesuai KTP)	:	Mudliatul Husna
B	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Jember, 14 Oktober 1979
C	Jenis Kelamin	:	Perempuan
D	Nomor KTP/NIK	:	3509165410790002
E	Nomor NPWP	:	700791171-626000
F	Alamat (sesuai KTP)	:	Jl.Koptu Berlian No.08
		Kelurahan / Desa	: Antirogo
		Kecamatan	: Sumbersari
		Kabupaten / Kota	: Jember
		Provinsi	: Jawa Timur
G	Pendidikan Terakhir	:	Sarjana Pendidikan
H	Status Perkawinan	:	SUDAH KAWIN
II. IDENTITAS TEMPAT TINGGAL SAAT INI			
A	Alamat Lengkap	:	Jl.Koptu Berlian No.08 Ds.Antirogo Kec.Sumbersari Jember Jawa Timur
		Kelurahan / Desa	: Antirogo
		Kecamatan	: Sumbersari
		Kabupaten / Kota	: Jember
		Provinsi	: Jawa Timur
B	Nomor Telp/HP	:	0857-8417-7345
C	Email	:	Mudliatul527@gmail.com
III. IDENTITAS KELUARGA			
A	Nama Suami/Istri	:	Ahmad Nafi
B	Pekerjaan Suami/Istri	:	Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dosen
C	Jumlah Anak	:	4 Orang (laki 2/Perempuan 2)
D	Anak/Saudara Yang Bisa Dihubungi	Nama	: Ahmad Nafi
		Hubungan Keluarga	: Suami
		Nomor Telp/HP	: 0812-4989-1902
		Nama	:
		Hubungan Keluarga	:
		Nomor Telp/HP	:
IV. IDENTITAS USAHA (Sesuai dengan NIB atau SKDU)			
A	Nama Usaha	:	EL MAROM
B	Bidang Usaha	:	PERDAGANGAN ECERAN ROTI, KUE KERING, SERTA KUE BASAH DAN SEJENISNYA
C	Jenis Produksi	:	MAKANAN RINGAN, KUE, ROTI, DAN SEJENISNYA
D	Alamat Usaha	:	Jl.Koptu Berlian No.08 Ds.Antirogo Kec.Sumbersari Jember Jawa Timur
		Kelurahan / Desa	: Antirogo
		Kecamatan	: Sumbersari
		Kabupaten / Kota	: Jember

		Provinsi	: Jawa Timur
E	Nomor Telp/HP	:	0857-8417-7345
F	Email	:	-
V. IDENTITAS KEUANGAN			
A	Nomor Rekening	:	087201041989533
B	Nama Pada Rekening a/n Pribadi	:	MUDLIATUL HUSNA
C	Nama Bank	:	BRI
D	Kantor Cabang /Unit/KCP	:	0872 UNIT UNIV JEMBER

Demikian data profil Wirausaha ini saya buat sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan saya bersedia dibatalkan sebagai wirausaha penerimaan program bantuan dana bagi wirausaha apabila ternyata sebagian atau seluruh data ini bertentangan dengan kondisi yang sebenarnya.

Jember, 28 Mei 2021

USAHA " EL MAROM "

PEMILIK USAHA

MUDLIATUL HUSNA, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

U. MODAL, PERHITUNGAN LABA/RUGI, DAN RENCANA PENGGUNAAN DANA

a. Modal Investasi dan Sarana Prasarana

No.	Uraian	Jumlah	Harga	Total
1	Kukusan	1	300000	300000
2	Mesin Parut Kelapa	1	300000	300000
3	Cetakan Besi	200	2000	400000
4	Cetakan Plastik Kecil	500	500	250000
5	Tampah Plastik	10	10000	100000
6	Parutan	2	15000	30000
GRAND TOTAL				1380000

Modal Kerja/Biaya Produksi Perputaran per Bulan

No.	Uraian	Jumlah	Harga	Total
1	Singkong	120	3000	360000
2	Terasi	1.5	100000	150000
3	Garam	1.5	12000	18000
4	Bawang	1.5	25000	37500
5	Tepung Kanji	6	10000	60000
6	Gula	1.5	15000	22500
7	Gas	4	20000	80000
	Plastik	1	250000	250000
	label	5	10000	50000
	listrik		20000	20000
	Tenaga Kerja	4	75000	300000
GRAND TOTAL				1348000

Hasil Produksi Perputaran per Bulan

No.	Uraian	Jumlah	Harga	Total
1	Hasil Rengginang Mentah	40 bungkus	55000	2200000
GRAND TOTAL				2200000

b. Perhitungan Laba/Rugi

Pendapatan

Penjualan 1 (Online)	Rp. 550.000	
Penjualan 2 (Offline)	Rp. 1.320.000	
Total Pendapatan		<u>Rp. 1.870.000</u>

Beban/Biaya

Beban 1 (Biaya Produksi)	Rp. 728.000	
Biaya 2 (Tenaga Kerja)	Rp 300.000	
Biaya 3 (Biaya lain-lain)	Rp 320.000	
Total Beban/Biaya		<u>Rp.1.348.000</u>
Labar/Rugi		Rp. 522.000

c. Rencana Penggunaan Dana

No.	Uraian	Jumlah	Harga	Total
1	Blender	1	700000	700000
2	Cetakan Rengginang kecil	10	50000	500000
3	Cetakan Rengginang besar	10	50000	500000
4	Parut	5	15000	75000
5	Kukusan	2	300000	600000
6	loyang besar(Jemur)	20	50000	1000000
7	Kompore	2	250000	500000
8	lpg	2	150000	300000
9	Garpu	5	5000	25000
10	Mesin Parutan Kelapa	2	300000	600000
11	Singkong	180	3000	540000
12	Terasi	2.5	100000	250000
13	Garam	2.5	12000	30000
14	Bawang	2.5	25000	62500
15	Tepung Kanji	8	10000	80000
16	Gula	2.5	15000	37500
17	Gas	5	20000	100000
18	Plastik	2	250000	500000
19	label	7	10000	70000
20	listrik		30000	30000
21	Tenaga Kerja	4	125000	500000
GRAND TOTAL				7000000

Estimasi Modal Kerja/Biaya Produksi Perputaran per Bulan

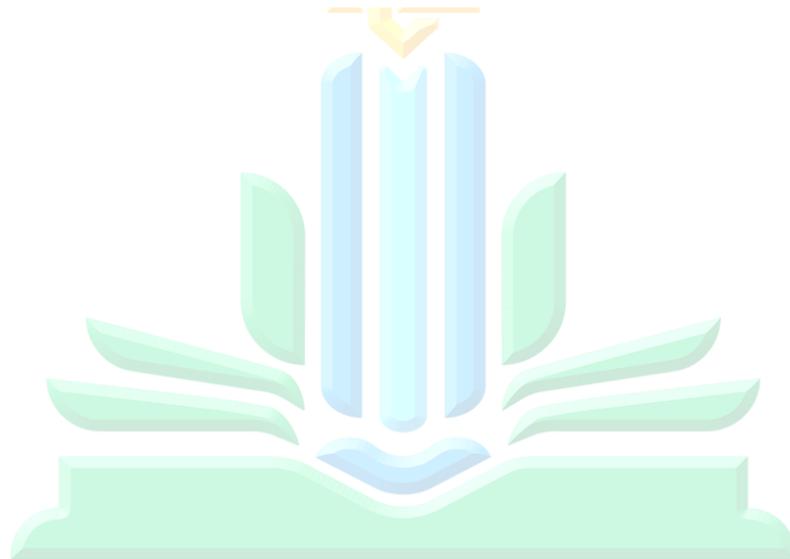
No.	Uraian	Jumlah	Harga	Total
1	Singkong	180	3000	540000
2	Terasi	2.5	100000	250000
3	Garam	2.5	12000	30000

VI. PENUTUP

Usaha ini layak direkomendasikan dan didukung karena :

1. Usaha kami membutuhkan bantuan untuk pengembangan dan inovasi kegiatan usaha kami terlebih tantangan dimasa pandemi Covid-19 yang sangat berdampak terhadap kegiatan usaha ini. Namun kami terus berusaha agar tetap berjalan dan berkembang salah satunya melalui proposal ini.
2. Selain itu kegiatan usaha ini memberikan dampak positif bagi setiap orang yang terlibat diantaranya para santri dan masyarakat sekitar yang bekerjasama dengan kami.
3. Kegiatan usaha ini juga menjadi salah satu sumber pemasukan untuk pengembangan pendidikan para santri di Pondok Pesantren Raden Rahmat Sunan Ampel.

Demikian beberapa hal yang dapat dijadikan pertimbangan agar kami bisa mendapatkan dan memanfaatkan dana bantuan bagi wirausaha pada tahun 2021 untuk memajukan dan mengembangkan usaha yang dirintis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN PERMOHONAN PENDAFTARAN MEREK

Merek : ELMAROM



Yang diajukan untuk permohonan pendaftaran merek oleh:

Nama Pemohon : Mudliatul Husna

Alamat : Jl. Koptu Berlian NO. 08 Rt 002 Rw 012 Antirogo, Sumbersari

Dengan ini menyatakan bahwa merek tersebut merupakan milik pemohon dan tidak meniru merek milik pihak lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jakarta, 19 Juni 2023

Mudliatul Husna

FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN MEREK INDONESIA
APPLICATION FORM OF INDONESIAN TRADEMARK REGISTRATION

Data Permohonan (Application)			
Nomor Transaksi <i>Number of Transaction</i>	: IPT2023104085	Asal Permohonan <i>Office of Origin</i>	: Online Filing
Nomor Permohonan <i>Number of Application</i>	: DID2023049405	Tipe Permohonan <i>Type of Application</i>	: Merek Dagang
Tanggal Penerimaan <i>Receipt Date</i>	: 2023-06-19 21:17:18	Jenis Permohonan <i>Sub Type of Application</i>	: Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Data Merek (Description of Mark)			
Tipe Merek <i>Type of Mark</i>	: Merek Kata dan Lukisan	Etiket Gambar/Label Merek <i>Image of Mark</i>	
Nama Merek <i>Name of Mark</i>	: ELMAROM		
Deskripsi <i>Description</i>	:		
Warna <i>Colors</i>	: kuning keemasan		
Terjemahan <i>Translation</i>	:		
Transliterasi/Pengucapan <i>Transliteration</i>	:		
Disclaimers <i>Disclaimers</i>	:		

Data Pemohon (Applicant)

Signed by IPROLINE Merek
on 2023/06/19 21:17:21

Nama <i>Name</i>	: Mudliatul Husna		
Jenis Pemohon <i>Owner Type</i>	: Perorangan		
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	: Indonesia		
Alamat <i>Address</i>	: Jl. Koptu Berlian NO. 08 Rt 002 Rw 012 Antirogo, Sumbersari		
Kabupaten/Kota <i>City</i>	: Kabupaten Jember	Kode Pos <i>Zip Code</i>	: 68125
Provinsi <i>Province</i>	: Jawa Timur	Negara <i>Country</i>	: Indonesia
Telepon <i>Phone</i>	: 085784177345		
Surel <i>Email</i>	: elmaromjember@gmail.com		

Alamat Surat Menyurat (Mailing Address)			
Alamat <i>Address</i>	:		
Kabupaten/Kota <i>City</i>	:	Kode Pos <i>Zip Code</i>	:
Provinsi <i>Province</i>	:	Negara <i>Country</i>	:
Telp/Fax <i>Phone</i>	:		
Surel <i>Email</i>	:		

Data Kuasa (Representative/IP Consultant)			
Nama Konsultan <i>Consultant Name</i>	:	No Konsultan <i>Number of Consultant</i>	:
Nama Kantor <i>Office Name</i>	:		
Alamat <i>Address</i>	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R		
Telp/Fax <i>Phone</i>	:		
Surel <i>Email</i>	:		

Data Prioritas (Priority Data)			
No	Tanggal Prioritas <i>(Priority Date)</i>	Negara / Kantor Merek <i>(Priority Country)</i>	No Prioritas <i>(Number of Priority)</i>

Data Kelas (Class)	
Kelas (Class)	Uraian Barang dan/atau Jasa (Description of Goods/Services)
30	Roti manis; brownies; cake tape; kue kering; rengginang; roti*; sambel pecel <i>Sweet bread; brownies; -; cookies; -; bread*; -</i>

Dokumen Lampiran (Attachment)
Surat Pernyataan UKM Bermaterai Surat Rekomendasi UKM Binaan Atau Surat Keterangan UKM Binaan Dinas (ASLI) Tanda Tangan Digital Pemohon

Identitas pemohon jika pemohon lebih dari satu pihak (Additional Applicant)	
No	Nama Pemohon Tambahan

Gambar Merek Tambahan (Additional Mark)	
No	Gambar Merek Tambahan

Tanda Tangan Pemohon / Kuasa (Applicant / Representative Signature)
 (Mudliatul Husna)
Tempat dan Tanggal (Place and Date) : Jakarta, 18-06-2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember



SURAT PERNYATAAN UMK

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mudliatul Husna

Alamat : Jl. Koptu Berlian no 08 RT: 002 RW: 012 Antirogo Sumbersari Jember 68125

Merek : ELMAROM

Kelas Merek : 30

Dengan ini menyatakan bahwa Surat Rekomendasi Usaha Mikro Kecil yang saya lampirkan adalah benar, Apabila dikemudian hari terbukti tidak benar / palsu, maka saya bersedia untuk dilakukan tindakan Ditarik Kembali dan Dihapus oleh Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual terhadap Pengajuan Permohonan Merek saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagai mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI
JEMBER
JEMBER
JEMBER

Jember, 18 Juni 2023



Mudliatul Husna

(Mudliatul Husna)



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO

JALAN KARIMATA No, 115 TELP. (0331) 336101.
J E M B E R 68121

SURAT KETERANGAN

Nomor : 518 / *76* / 324 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUDLIATUL HUSNA
NIK : 3509165410790002
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
TTL : JEMBER, 14 OKTOBER 1979
Alamat : JL. KOPTU BERLIAN NO. 08,
RT/RW 002/012
KEL. ANTIROGO, KEC.
SUMBERSARI, KABUPATEN
JEMBER
Nama Usaha : ELMAROM
Jenis Usaha : PRODUKSI ANEKA MAKANAN
Merek Usaha : ELMAROM

Adalah benar merupakan pelaku Usaha Mikro dan Binaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember yang membuka usaha dengan nama "ELMAROM" di Jl. Koptu Berlian No. 08, RT/RW 002/012, Kel. Antirogo, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Selanjutnya Surat Keterangan ini digunakan sebagai syarat mengurus Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HAKI-MERK)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KEPALA DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO
KABUPATEN JEMBER**

Dra. SARTINI, M.M.

Perbina

NIP. 19670706 199803 2 005

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Jazilatul Auniyah
NIM : T20193008
Tempat Tanggal Lahir: Jember, 11 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Jalan Pesantren No. 1 Gumuksari RT/RW 036/008
Curahmalang
Rambipuji Jember
Kode Pos : 68152
No. Handphone : 082322079518
Email : jazilatulauniyah@gmail.com
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Universitas : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

PENDIDIKAN

RA. AL- MISRI : 2005-2007
MI. MIFTAHUL HUDA : 2007-2013
MTs. AL- MISRI : 2013-2016
MA. AL - MISRI : 2016-2019
S1 UIN KHAS JEMBER : 2019-2023